



**PERILAKU KEAGAMAAN SISWI BERJILBAB DI SMA NEGERI 2
BADAR DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH
TENGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Guna memperoleh Gelar
Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**SINTA ELFIRA
0301162159**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

T.A 2019/2020



**PERILAKU KEAGAMAAN SISWI BERJILBAB DI SMA NEGERI 2
BADAR DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH
TENGGERA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Guna memperoleh Gelar
Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH

**Sinta Elfira
NIM. 0301162159**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dosen Pembimbing I



**Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIDN. 2029125801**

Dosen Pembimbing II



**Dra. Arlina, M.Pd
NIDN. 2007066802**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 10 Oktober 2020

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

a.n. Sinta Elfira

Kapada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari Sinta Elfira (Nim 0301162159) yang berjudul

“Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara”. Sudah dapat diterima untuk disidangkan Ujian Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumataera Utara Medan.

Dengan Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 10 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi I



Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIDN. 2029125801

Pembimbing Skripsi II



Dra. Arlina, M.Pd
NIDN2007066802

ABSTRAK



Nama : Sinta Elfira
Nim : 30.11.62.159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing 1 : Drs. Abd.Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing 2 : Dra. Arlina, M.Pd
Judul : Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab
Di Sma Negeri 2 Badar Desa Jongar
Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh
Tenggara.

Kata Kunci : Jilbab, Perilaku keagamaan, Adab

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku keagamaan siswi berjilbab di SMA Negeri 2 Badar, perilaku keagamaan yang ingin teliti adalah adab 1) adab kepada guru 2) adab mengikuti peajaran 3) adab berpakaian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan observasi, wawancara serta dokumentasi. sumber datanya berasal dari siswi, guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adab siswi kepada guru sudah baik dilihat dari siswi yang senantiasa mendengarkan perintah guru, siswi mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan menjabat tangannya, siswi aktif dalam belajar. Di sekolah siswi memakai pakaian syar'i dilihat dari siswi memakai seragam yang sopan ke sekolah dan menutupi auratnya memakai baju longgar, rok longgar, siswi memakai jilbab yang tebal dan dijulurkan hingga menutupi dada, faktor lain yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang adalah yang pertama dari dirinya sendiri berupa motivasi atau dorongan dalam melakukan suatu perbuatan, dan juga dari sekitar individu tersebut seperti orang tua, teman dan masyarakat.

Diketahui Oleh:
Pembimbing Skripsi 1



Drs.Abd. Halim Nasution. M.Ag
NIDN. 2029125801

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan yang Maha Penyangga, yang telah menciptakan langit bumi beserta isinya, yang telah memberikan kesehatan, serta keberkahan Rizki kepada kita semua, Shalawat beserta salam yang senantiasa kita sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw,. Beserta para keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Skripsi ini berjudul “ Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara”.

Skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat serta kewajiban untuk menempuh gelar sarjana di Prodi Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini selain dari diri sendiri dorongan serta masukan dan motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu bantuan dari berbagai pihak merupakan hal sangat berharga bagi penulis, dan semoga semua motivasi serta masukan dari berbagai pihak menjadi berkah bagi penulis, dan menjadi ladang amal yang di ridhoi Allah Swt.,

1. Rasa Syukur saya kepada Allah Swt, serta rasa hormat saya kepada Rektor UIN Sumatera Utara (Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.) Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam (Dr.Asnil Aidah Ritonga, MA.) Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (Mahariah, M.Pd.) semoga senantiasa diberkahi kesehatan dan kelapangan Rizki.

2. Ucapan terimakasih kepada kedua pembimbing skripsi saya, pembimbing satu (Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag), dan pembimbing dua saya (Dra. Arlina, M.Pd) yang telah memberikan bimbingan, serta bantuan selama ini, semoga yang diberikan berikan menjadi ladang pahala dan berkah, serta ibu dan bapak di berikan kesehatan serta berkah dari Allah SWT,.
3. Ucapan terimakasih kepada dosen penasehat akademik saya Dr. Nurmawati, M.A
4. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah (Abdul Halim, S.Pd,M.Hum)
5. Ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada kedua orang tua saya, ayahanda Jalaludin R, serta Ibunda Raemah, semoga Allah memberikan umur panjang, kesehatan dan rizki yang berkah, dan semoga diangkat segala penyakitnya Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin
6. Ucapan terima kasih kepada Saudara Kandung saya Megawati, Rismanto, Sumarlianti, Munarki, Satriadi R, yang juga selalu membantu memberi motivasi serta dukungan kepada saya.
7. Serta terimakasih kepada sahabat saya Wiwin Agustin, semoga diberikan kesuksesan dan kesehatan.
8. Dan terimakasih kepada Lisa Nursyafitri, Rico Syahputra, serta teman-teman PAI-3.

Medan 10 Oktober

Sinta Elfira

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat dan Kegunaan penelitian.....	9

BAB II KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teori	
1. Perilaku Keagamaan	10
a. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	10
b. Bentuk Perilaku Keagamaan	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	20
2. Jilbab.....	24
a. Pengertian Jilbab	24
b. Syarat-Syarat Jilbab	29
B. Penelitian Yang Relevan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Keabsahan Data	38

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

2.1 Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pegawai di SMA Negeri 2 Badar	43
2.2 keadaan Siswa di SMA Negeri 2 Badar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Sekolah / Biodata Sekolah (SMA Negeri 2 Badar).....	67
Lampiran 2 : Visi dan Misi Sekolah (SMA Negeri 2 Badar).....	68
Lampiran 3 : Lembar Observasi.....	83
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah (SMA Negeri 2 Badar)	71
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Dengan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama ISLAM (SMA Negeri 2 Badar)	70
Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Dengan Siswi SMA Negeri 2 Badar	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketaatan seorang muslim dalam beragama dapat dilihat dari pelaksanaan perilaku keagamaannya, karena seorang muslim yang taat tentunya akan melaksanakan semua perintah yang di turunkan Allah kepadanya, dan menjauhi semua larangan-Nya. Ada banyak bentuk-bentuk perilaku keagamaan yaitu melaksanakan ibadah, serta melaksanakan sunnah-sunnah dan adab yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW., begitu juga dengan seorang siswi sekolah, pelaksanaan perilaku keagamaan yang baik harus dilaksanakan oleh semua siswa di lingkungannya baik itu lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah.

Apabila perilaku keagamaan dilaksanakan dengan baik oleh siswi terkhususnya selama ia berada di sekolah akan membuat siswi menjadi siswi yang baik, tekun, cerdas, dan juga membuat siswi menjadi siswi yang teladan bagi siswi-siswi lainnya dan menjadikan siswi menjadi siswi yang disenangi oleh orang-orang disekitarnya karena telah tertanam pada dirinya perilaku yang baik dan mulia, dengan melaksanakan perilaku keagamaan dengan baik oleh siswi dapat membuat siswi merasa damai dalam mengerjakan apapun, serta membuat siswi konsisten dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya.

Bentuk perilaku beragama seorang muslim di kehidupan sehari-hari salah satunya adalah adab. Adab berarti memberikan hak untuk semua sesuatu dan

waktu. Adab adalah memahami apa yang menjadi hak diri sendiri dan hak Allah SWT.¹

Adab merupakan hal yang wajib diperhatikan dan di laksanakan karena memuat aturan serta rambu-rambu dalam menjalankan kehidupan manusia sebagai makhluk bergama serta sosial, yaitu bagaimana adab seseorang terhadap tetangga, adab dalam menuntut ilmu, adab berpakaian dan lainnya.

Dalam berpakaian, seorang muslim dan muslimah telah mempunyai aturan dan cara berpakaian di dalam Al-Qur'an dan dalam sunnah Rasulullah SAW, sebagaimana pakaian haruslah menutupi aurat dan tidak boleh ketat. Adapun aurat laki-laki ialah antara pusat hingga lutut, sedangkan pada wanita yaitu semua anggota tubuhnya kecuali telapak tangan dan wajah.

Sebagai seorang muslimah diwajibkan atasnya untuk menutup aurat yaitu semua anggota badan kecuali telapak tangan serta wajah dari yang bukan mahramnya. Untuk menutup aurat harus menggunakan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam, yaitu pakaian yang dipakai tidak boleh ketat dan mampu menutupi bagian tubuh yang termasuk bagian aurat. untuk menutupi aurat bagian atas seorang muslimah yaitu kepala, leher hingga dada maka harus menggunakan jilbab atau *khimar*.

¹ Totok Jumanoro, Samsul Munir Amin. (2005). *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah. Hlm. 3

Dengan berkembangnya jaman bentuk jilbab semakin bermacam-macam dan memiliki banyak motif, sehingga wanita yang memakai jilbab juga tetap terlihat modis dalam pakaian syar'i, dan membuat tidak ada alasan wanita untuk tidak menggunakan jilbab serta pakaian syar'i.

Memakai jilbab hukumnya wajib bagi setiap muslimah sebagai mana telah jelas tercantum pada Alquran surah Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا

يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”. (QS.Al-Ahzab: 59).²

Menurut Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir oleh Syaikh Ahmad Syakir bahwa : Allah Ta'ala telah berfirman memerintahkan Rasul-Nya Shalallahu Alaihi wa Sallam agar memerintahkan kaum wanita yang beriman terlebih khusus kepada istri-istri dan putri-putri beliau karena kemuliaan mereka agar mereka menutupkan jilbab-jilbab mereka keseluruh tubuh mereka. Tujuannya adalah agar mereka berbeda dengan ciri-ciri kaum wanita Jahiliyah dan budak-budak wanita. Jilbab adalah kain yang diletakkan di atas kerudung (penutup kepala). Pendapat tersebut

² Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma. Hlm.426

dikatakan oleh Ibnu Mas'ud, Ubaidah, Qadah, Hasan Al-Bashri, Said bin Jubair, Ibrahim An-Nakha'i, Atha Al-Khurasani, dan banyak ulama lainnya.³

Berdasarkan dalil diatas sudah sangat jelas bahwa berjilbab adalah kewajiban yang mutlak bagi setiap muslimah, yang mana hukumnya telah di tentukan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, guna melindungi wanita dari bahaya dunia serta api neraka. Tujuan diperintahkan memakai jilbab adalah sebagai bentuk pemuliaan terhadap wanita, agar menjaganya dari segala bentuk kejahatan, baik dari kejahatan pandangan laki-laki yang bukan mahramnya, melindunginya dari dingin serta teriknya matahari, dan juga di perintahkan memakai jilbab ini adalah sebagai pembeda antara wanita muslim dengan wanita jahiliyah.

Diwajibkan menutup wajah di hadapan lelaki asing, yaitu lelaki yang bukan termasuk mahram bagi wanita itu menurut salah satu pendapat yang shahih dari dua pendapat ulama, baik lelaki tersebut adalah sepupu (anak paman dari bapak dan anak paman dari ibu), tetangga, atau yang lainnya, berdasarkan Firman Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang ditujukan kepada kaum Muslimin pada zaman Nabi Salallahu 'Alaihi Wasalam dan umat setelah mereka.⁴

Yang dimaksud dengan jilbab adalah sesuatu kain yang di letakkan di atas kepala, badan badan wajah wanita. Sementara yang hanya menutupi kepala disebut khimar. Maka hendaknya wanita memaki jilbab yang menutupi kepala,

³ Syaikh Ahmad Syakir,(2014), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press. Hlm. 394

⁴ Amin bin Yahya al-Wazan, (2016), *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita*, jakarta : Darul Haq. Hlm.743

wajah dan seluruh badan nya, diatas pakaian luarnya, sebagaimana elah di sebutkan diatas.⁵

Dengan memakai jilbab seharusnya menjadi bahan pertimbangan bagi setiap perilaku semua muslimah dan selalu mengingat Allah SWT, bahwa semua perbuatan dan tingkah laku manusia tidak luput dari penglihatan Allah SWT, sehingga dengan menggunakan jilbab mampu melindungi muslimah dari perbuatan buruk dan senantiasa memperbaiki diri dan selalu menjalankan kewajibannya.

Memakai jilbab seharusnya bisa menjadi penghalang seorang wanita untuk tidak melakukan maksiat, seperti pacaran, berpakaian ketat, tidak menghargai orang lain, pergaulan bebas, dan hal lainnya, karena dengan jilbab seharusnya membuat muslimah lebih menjaga dirinya dengan senantiasa mengingat bahwa jilbab yang dipakainya adalah simbol bahwa dia adalah seorang wanita muslimah yang apabila dia melakukan sesuatu yang buruk bukan hanya dirinya yang akan menanggung malu dan hinaan namun juga wanita muslimah lainnya, karena jilbab merupakan identitas diri wanita sebagai seorang muslimah yang selalu menjaga etika, sopan santun, menjalankan ibadah dan kewajibannya, serta jilbab menjadikan wanita muslimah berbeda dengan wanita-wanita jahiliyah.

Namun realitanya pada masyarakat masih banyak terlihat, wanita yang memakai jilbab namun pakaian yang dipakainya sangat ketat sehingga menampilkan lekuk tubuhnya, serta masih banyak juga yang memakai jilbab

⁵ Amin bin Yahya al-Wazan, (2016), Fatwa-Fatwa Tentang Wanita, jakarta : Darul Haq. Hlm. 744

namun jilbabnya tidak diulurkan sampai menutupi dada, serta memakai pakaian yang tipis yang memperlihatkan bayangan bagian tubuh yang ditutupi, dan adapula yang memakai jilbab namun perbuatannya masih ada yang melanggar perintah agama, seperti pacaran, tidak melaksanakan sholat, tidak menghargai orang lain, berzina, durhaka kepada orang tua, guru dan lain sebagainya yang dapat kita lihat di lingkungan sekeliling kita.

Seperti yang terdapat pada artikel antara Aceh, Lhokseumawe, 24/9 9antara)-satuan polisi pamong praja dan Wilayatul Hisbah kota Lhokseumawe, Aceh, rabu, menjaring wanita berpakaian ketat pada operasi busana muslim. Dalam penertiban yang dilakukan di jalan Merdeka depan Taman Riyadah, puluhan wanita yang memakai jilbab namun berpakaian ketat dan dianggap seksi atau diistilahkan dengan “jilbob”, terjaring dalam operasi penertiban.⁶

Dari kasus diatas, dapat dilihat bahwa sebagian wanita yang memakai jilbab namun jilbabnya belum bisa mempengaruhi perilakunya, yang mana mereka menggunakan jilbab hanya sebagai *fashion* semata, dan masih memakai pakaian ketat yang belum memenuhi standar pakaian seorang muslimah sesungguhnya yaitu menutupi seluruh tubuhnya kecuali telapak tangan dan wajah, hal ini juga dipengaruhi oleh motivasi mereka dalam memakai jilbab. Jika motivasi seorang wanita memakai jilbab karena sebagai bentuk ketaatannya kepada Allah SWT tentunya dia akan menyesuaikan perbutannya dengan pakaian yang dipakainya, namun banyak juga wanita yang memakai jilbab karena trend, ikut-ikutan teman, atau suatu aturan yang ditetapkan di suatu daerah atau tempat tertentu, yang mengakibatkan jilbab seolah hanya dianggap sebagai pakaian biasa dan belum mampu merubah adab mereka dalam berperilaku.

⁶ <https://www.google.com/amp/s/aceh.antaranews.com/amp/berita/17099/wh-lhokseumawe-jaring-wanita-berbusana-ketat>. diakses pada tanggal 01 Maret, 2020, Pukul. 22.24

SMA Negeri 2 Badar adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kutacane Aceh Tenggara, tepatnya di SMA Negeri 2 Badar desa Jongar Kecamatan Ketambe siswi diwajibkan untuk berjilbab karena sekolah ini terletak pada lingkungan masyarakat muslim, dan siswa yang sekolah semua beragama Islam. Diwajibkannya berjilbab disekolah menyebabkan siswi-siswi di SMA Negeri 2 Badar memakai jilbab di lingkungan sekolah, para siswi di sekolah ini memiliki macam-macam motivasi dalam memakai jilbab, yang tentunya setiap motivasi tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku siswi di SMA Negeri 2 Badar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERILAKU KEGAMAAN SISWI BERJILBAB DI SMA NEGERI 2 BADAR DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA”.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada pembahasan pada latar belakang masalah maka Fokus penelitian ini adalah perilaku Keagamaan, dan sub fokus dalam penelitian ini adalah: a) adab dalam berpakaian b) adab mengikuti peajaran c) adab kepada guru di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara?
2. Apa faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik dari teoritis dan praktis, adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang agama Islam.
- b) Dapat memberikan suatu gambaran tentang perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang perilaku keagamaan siswi yang berjilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar kecamatan ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.
- b) Bagi sekolah, untuk mengetahui tentang perilaku keagamaan siswi yang menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.
- c) Diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teori

1. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terdiri dari dua kata yaitu perilaku dan keagamaan, perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁷

Secara sederhana dipahami bahwa perilaku ialah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok. Dijelaskan Hersey dan Blanchard bahwa: “ *The basic unit of behavior is activity. In fact all behavior is a series of activities,*” jadi, bagian mendasar dari perilaku adalah aktivitas. Semua perilaku merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan.⁸

Agama adalah “ *the problem of ultimate concern*”: masalah yang mengenai kepentingan mutlak setiap orang. Oleh karena itu, menurut Paul Tillich, setiap orang yang beragama selalu berada dalam keadaan *involved* (terlibat) dengan agama yang dianutnya. Memang, kata Profesor Rasjidi manusia beragama itu “aneh”. Ia melibatkan diri dengan agama yang dipeluknya dan melibatkan dirinya kepada Tuhan. Tetapi, beriringan dengan itu ia merasa bebas, karena bebas

⁷ Kamus besar bahasa Indonesi Kementerian dan kebudayaan di akses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>. Pada tanggal. 24 February, 2020. Pukul 14,12

⁸ Syafarudin, (2017), *Psikologi Organisasi dan Manajemen*, Depok: Prenada Media Group. Hlm.54

melaksanakan segala sesuatu menurut kayakinannya. Ia taat kepada Yang Maha Kuasa, namun (bersamaan dengan itu) ia merasa dirinya terikat, karena merasa mendapat keselamatan. Keselamatanlah yang menjadi tujuan akhir kehidupan manusia dan keselamatan itu akan diperolehnya melalui pelaksanaan keyakinan agama yang ia peluk.⁹

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan perilaku keagamaan adalah segala perbuatan dan tingkah laku dalam melaksanakan perintah agama, yang dilaksanakan sehari-hari dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan manusia dengan manusia, serta hubungannya dengan lingkungannya.

Dalam pandangan Islam Keberagamaan harus bersifat menyeluruh, seperti yang diungkap dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208, bahwa oarang-orang beriman harus masuk ke dalam Islam secara menyeluruh (kaffah). Oleh karena itu seorang muslim harus mempunyai keyakinan terhadap akidah Islam, mempunyai komitmen dan kepatuhan terhadap syariah, memiliki akhlak yang baik, ilmu yang cukup dan jiwa yang sufistik.¹⁰

Sebagai wahyu terakhir, agama Islam adalah satu sistem akidah, syari'ah dan akhlak yang mengatur hidup manusia dalam berbagai hubungan. Ruang lingkupnya lebih luas dari ruang lingkup agama Nasrani yang hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat termasuk dengan diri manusia itu

⁹ Mohammad daud Ali, (2016), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm.38-39

¹⁰ M, Nurhadi. (2014). *Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 69

sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya yang kini terkenal dengan istilah lingkungan hidup.¹¹

Dalam agama Islam telah diatur semua tentang aturan hidup manusia, sejak manusia lahir hingga meninggal dunia semua punya urutan dan rambu-rambunya yang telah diatur oleh Islam, yaitu Akidah, Syari'ah, dan Akhlak. Keagamaan seseorang akan sempurna apabila telah melaksanakan ajaran Islam secara menyeluruh, yaitu mulai dari keimanan, dan melaksanakan ibadah-ibadah dan menjauhi larangan-larangan yang telah ditetapkan agama.

Hubungan manusia dan agama tampaknya merupakan hubungan yang bersifat kodrati. Agama itu sendiri menyatu dalam *fitrah* penciptaan manusia. Terwujud dalam bentuk ketundukkan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Apabila dalam melaksanakan kehidupannya, manusia menyimpang dari nilai-nilai *fitrah*-nya, maka secara psikologis ia akan merasa adanya semacam "hukuman moral" lalu langsung akan muncul rasa bersalah atau rasa berdosa (*sense of guilty*).¹²

Ajaran Islam mendorong kepada umatnya untuk berperilaku yang baik seperti ajaran untuk menghormati tetangga, menghormati tamu, toleran, inklusif, berbuat adil membela kebenaran, berbuat baik kepada fakir miskin dan anak yatim, jujur dalam bekerja dan sebagainya. Perilaku umum ini masuk dalam kawasan

¹¹ Mohammad Daud Ali, (2016), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada. Hlm. 51

¹² jalaludin, (2015), *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*.Jarkta: PT RajaGrafind Persada. Hlm.138

hubungan manusia (*hablum minannas*) yang mestinya harus tidak bisa dipisahkan dari hubungan kepada Allah (*hablum minallah*).¹³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”. (Qs. Al-Baqarah: 208).¹⁴

Allah *Subhanahu wa Ta’ala* berfirman memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman kepada-Nya dan mempercayai Rasul-Nya agar mengambil seluruh tali islam dan syariat-syariatnya, serta mengamalkan seluruh perintah-perintahnya dan meninggalkan seluruh larangan-larangannya selama mereka mampu dan sanggup melakukan hal tersebut.¹⁵

Sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk menjalankan ajaran agamanya secara menyeluruh, yaitu senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan-larangan-Nya, tentunya seorang muslim harus melaksanakan ibadah-ibadah yang diwajibkan kepadanya, dan juga harus menjalankan sunnah-sunnah yang dicontohkan oleh baginda Rasulullah SAW., seperti yang di terangkan dalam hadist dibawah ini:

¹³ Nurhadi M. (2014). *Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Deepublish.. Hlm. 71

¹⁴ Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur’an dan Terjemah*, Bandung: Sygma. Hlm.32

¹⁵ Ahmad Syakir, (2017), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Darus Sunnah Press. Hlm. 591

١١٦٨. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ، لِإِ

فَعُلْتُ لَهُ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَقَدْ عُقِرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ؟ قَالَ: أَفَلَا أَكُونُ

عَبْدًا شَكُورًا! (متفق عليه)

(1167) Dari Aisyah RA, dia menceritakan; Nabi SAW., berdiri shalat malam, hingga kedua telapak kakinya pecah-pecah. Aku bertanya kepadanya, “untuk apa engkau berbuat seperti ini, Rasulullah, padahal dosa-dosamu yang telah lalu dan akan datang telah diampuni.” Rasulullah SAW., menjawab, “*Tidak bolehkah aku menjadi hamba yang banyak bersyukur*”. (Muttafaq Alqih).¹⁶

Rasulullah SAW., selalu memberikan teladan yang mulia kepada umat-umatnya, dan membimbing umatnya ke jalan yang di ridhoi Allah yaitu dengan selalu mengamalkan amalan-amalan yang di cintai Allah SWT.

Membiasakan diri berperilaku yang baik, menjaga diri dari segala bentuk maksiat, dan memperdalam ilmu agama, merupakan beberapa bentuk perilaku yang baik dan perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim, agar ia tidak hanya damai di kehidupan dunia saja, namun juga harus menyiapkan bekal di kehidupan akhirat kelak.

b. Bentuk Perilaku Keagamaan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia akan selalu menjalankan aktivitas, baik itu yang berhubungan dengan Tuhannya (Ibadah) maupun dengan orang-orang serta lingkungan sekitarnya. Segala aktivitas dalam kehidupan manusia

¹⁶ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, (2017), *Shahih Bukhari-Muslim*, Jakarta: PT Alex Nedia Komputindo. Hlm. 669

dapat bernilai ibadah apabila diniatkan karena Allah SWT., dan perbuatan tersebut bukan perbuatan yang dilarang.

Selain itu, manusia juga hendaknya mengetahui dan melaksanakan suatu perbuatan sesuai dengan adab-adab yang telah ada tuntunannya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Yang mana adab adalah salah satu bentuk dari perilaku keagamaan yang mengatur bagaimana adab seorang hamba kepada Tuhannya, adab seorang anak kepada orang tuanya, adab seorang siswa kepada guru dan temannya serta lainnya yang merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan manusia.

Kata '*al-adab*' dalam bahasa Arab berarti *husnu al-akhlaq* dan *fi'lu al-makarim* yang berarti budi pekerti yang baik dan perilaku yang terpuji. Adab juga bermakna sopan santun dan melatih atau mendidik jiwa serta memperbaiki akhlak.¹⁷

Ungkapan "*addaba fulana*" bermaksud mengantarkan seseorang kepada kebaikan akhlak dan perilaku kebiasaan. Termasuk di dalamnya menyuarakan kepada kemuliaan-kemuliaan yang telah dikenal sebelumnya.¹⁸

Menurut, Ibn Manzhur, kata adab bisa diartikan sebagai berikut:

الأدب : الذي يتأدب به الأدب من النس, سمي أدبا لأنه يأدب الناس إلى المحامد
وينهاهم عن المفا بح

¹⁷ Masykur, (2018), *Berguru Adab Kepada Imam Malik*. Jawa: Jejak Publiher. Hlm. 20

¹⁸ *Ibid*. Hlm. 20

“Adab adalah segala sesuatu tata cara yang dengannya seorang terpelajar berperilaku”. Dinamakan adab karena ia ya’dibu (menghimpun) manusia kepada berbagai hal yang terpuji, dan mencegah mereka dari berbagai hal yang buruk.

Al-Hafidz Ibn Hajar menyebutkan:

الأدب هو استعمال ما لحمد فعلا وقولا

“Adab adalah apa-apa yang dipuji dari perkataan dan perbuatan”.

Adab tidak terlepas dari akhlak karimah atau menerapkan perilaku yang mulia: dikatakan pula, adab adalah menghormati selainmu atau berbuat sopan kepada orang lain. Di lain waktu, adab juga biasa disebut senantiasa berdiri di garis perbuatan yang dianggap baik.¹⁹

Jadi adab adalah perilaku yang baik serta terpuji dan membiasakan diri berperilaku mulia. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya selalu memperhatikan adab dalam kehidupan kita, salah satunya dalam dunia pendidikan tentu diwajibkan melaksanakan adab dalam menuntut ilmu agar ilmu yang didapat bisa berkah dunia akhirat.

a. Adab Mengikuti Pelajaran

إِعْلَمَنَّ أَنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ لَا يَنَالُ الْعِلْمَ وَلَا يَنْتَفِعُ بِهِ إِلَّا بِتَعْظِيمِ الْعِلْمِ وَأَهْلِهِ، وَتَعْظِيمِ الْأُسْتَا

ذَوَاتِ وَقِيَرِهِ وَمِنْ تَعْظِيمِ الْعِلْمِ تَعْظِيمُ الشُّرَكَاءِ وَمَنْ يَتَعَلَّمْ مِنْهُ

¹⁹ Ibid, hlm. 25

“Ketahuilah, bahwa pelajar tidak bakal mendapat ilmu dan tidak juga memetik manfaat ilmu selain dengan menghargai ilmu dan menghormati ahli ilmu (ulama), menghormati guru dan memuliakannya”.²⁰

Ada beberapa adab dalam lingkungan sekolah yang mana adab tersebut wajib untuk dilaksanakan, salah satu adab yang paling penting dalam lingkungan sekolah yaitu adab terhadap ilmu pengetahuan, menghormati ilmu berarti juga dengan menghormati orang yang mengajarkannya yaitu guru, adab terhadap ilmu pengetahuan berarti menghargai setiap ilmu pengetahuan dan mempelajarinya dengan tekun sabar serta ikhlas, agar ilmu yang didapat menjadi ilmu yang berguna.

Dalam menuntut ilmu tentunya harus diperhatikan adab dalam mengikuti pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a) Belajar dengan niat ibadah dalam rangka taqarrub kepada Allah Swt., sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik selalu menyucikan jiwanya dari akhlak yang rendah dan watak yang tercela.
- b) Mengurangi kecendrungan pada duniawi dibandingkan masalah ukhrawi
- c) Bersikap tawadhu (rendah diri) dengan cara meninggalkan kepentingan pribadi untuk kepentingan pendidikannya.
- d) Belajar dengan bertahap atau berjenjang dengan memulai pelajaran yang mudah (konkrit) menuju pelajaran yang susah (abstrak) atau ilmu yang fardhu ain menuju ilmu fardhu kifayah.²¹

b. Adab Terhadap Guru

²⁰ Aliy As'ad, (2007) , *Terjemah Ta'lim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan.*, Kudus: Menara Kudus. Hlm. 35

²¹ Zainuddin, (2008), *Ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama. Hlm. 115

وَمِنْ تَوْقِيرِ الْمُعَلِّمِ أَنْ لَا يَمْشِيَ أَمَامَهُ، وَلَا يَجْلِسَ مَكَانَهُ، وَلَا يَبْتَدِئَ الْكَلَامَ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، وَلَا

يُكْثِرَ الْكَلَامَ عِنْدَهُ، وَلَا يَسْأَلُ عِنْدَ مَلَائِكِهِ، وَائِثْرَاعِي الْوَقْتِ، وَلَا بُدْقَ الْبَابِ بَلْ يَصْبِرْ حَتَّى

يُخْرَجَ الْأُسْتَاذُ

“Diantara perbuatan menghormati guru adalah tidak melintas di hadapannya, tidak menduduki tempat duduknya, tidak memulai berbicara kecuali atas ijinnya, tidak banyak bicara disebelahnya dan tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya, hendaklah pula mengambil waktu yang tepat dan jangan pernah mengetuk pintu tetapi bersabarlah sampai beliau keluar”.

Serta yang tak kalah penting adab dalam lingkungan sekolah yaitu adab terhadap guru, yang mana guru merupakan orang tua kedua bagi siswa tentu saja sebagai orang tua yang telah membimbing, mengajar dan mimbana siswanya tentu seorang siswa wajib memiliki adab terhadap gurunya dengan selalu menghargai serta memuliakan guru baik di dalam ataupun diluar sekolah, serta mendengarkan nasihat dan mengikuti pelajaran sesuai dengan petunjuk guru.

Adapun beberapa adab terhadap guru yaitu:

- a) Menaati perintah guru
- b) Duduklah dengan sopan, dengarkan dengan penuh hikmat saat guru menjelaskan
- c) Jangan membuat guru kecewa atau marah karena perbuatan kita.
Kemarahan guru adalah penghalang atas keberkahan ilmu. Artinya, kita sulit mendapatkan keberkahan ilmu,
- d) Mengucapkan salam kepada guru, baik disekolah maupun berpapasan di jalan.

- e) Mencium tangan guru sebagai bentuk memuliakan guru.
- f) Ucapkanlah kata-kata yang baik kepada guru. Bertanayalah dengan sopan. Selalu berakhlak baik saat berhadapan dengan guru.
- g) Jangan mendahului guru saat berjalan. Tetaplah berada di belakang guru. jika ada keperluan mendesak, minta izinlah untuk mendahuluinya.²²

c. Adab Berpakaian

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنٰ عَلٰيْكَمۡ لِبَاسًا يُّوۡرِسُوۡهُنَّ كُنَّ وَرِشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling indah. (Al-A'raf:26).²³

Dalam atau di luar lingkungan sekolah tentunya seorang wanita muslimah harus senantiasa memperhatikan pakaian yang dipakainya harus sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu selalu menutupi aurat dan sopan, salah satunya yaitu harus memakai jilbab yang panjang terulur hingga menutupi dada, agar muslimah terjaga dari bahaya jahir maupun batin.

Dan beberapa adab dalam berpakaian adalah sebagai berikut:

- a) Pilihlah pakaian yang menutup aurat, longgar, dan tidak ketat. Pakaian yang ketat sama saja memperlihatkan bentuk tubuh. Sementara perintah menutup aurat agar menghalangi pandangan lawan jenis.

²² Thoriq Azizi janaya, (2018), *Adab Dan Doa Sehari-Hari Untuk Muslim Sejati* , jakarta: PT Alex Media Komputindo. Hlm. 74

²³ Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman, (2009), Jakarta: Sygma. Hlm. 153

- b) Pakailah pakaian yang sederhana, jangan bermegah-megahan dalam berpakaian.
- c) Pastikan pakaian yang dipakai sudah bersih.
- d) Jangan memakai pakaian yang transparan, agar tidak terlihat lekuk tubuh dan untuk menjaga aurat.
- e) Bagi laki-laki jangan memakai pakaian wanita, sebaliknya wanita jangan memakai pakaian laki-laki.²⁴

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Terdapat sejumlah faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi perilaku individu. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dalam diri (faktor internal) dan berasal dari luar dirinya (eksternal). Faktor internal adalah semua sifat dan keterampilan yang dimiliki atau dikuasai seorang individu yang dalam perkembangannya diperoleh dari hasil keturunan atau karena interaksi keturunan dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang diterima seseorang dari lingkungannya. Penjelasan lebih lanjut kedua faktor ini sebagai berikut:

1. Faktor internal

Terdapat sejumlah faktor internal yang mempengaruhi perilaku seorang individu. Diantara faktor yang paling berpengaruh adalah keturunan, pembawaan, atau *heredity*. Pengaruh keturunan ini tampak pada segala ciri, sifat, potensi dan

²⁴ *Op. Chit* . hlm. 40

kemampuan yang dimiliki individu dari kelahirannya, dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya²⁵

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa salah faktor yang mempengaruhi seseorang adalah keturunan, seperti banyak yang terjadi, orang tua yang shaleh dan taat menjalankan perintah agama akan melahirkan dan mendidik anaknya menjadi anak yang shaleh juga, dan orang tua yang berpakaian menutup aurat akan mengajarkan kepada anaknya untuk menutup aurat juga melalui pembiasaan dan memberi teladan yang baik bagi anaknya.

Yusuf adalah anak ke-11 dari dua belas putra Yakub. Sejak kecil sudah terlihat menonjol baik dari ketampanan rupanya, kehalusan gerak-gerik, kesantunan, ketaatan, dan kecerdasannya.²⁶

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang adalah dari keturunan, seperti Nabi Yusuf yang merupakan putra dari Nabi Yakub sudah terlihat ketaqwaan serta kelebihan lainnya sejak kecil hal tersebut karena faktor dari keturunan Nabi Yakub yang merupakan salah satu dari 25 Nabi yang tentunya sudah tidak diragukan lagi ketaqwaannya kepada Allah SWT.

2. Faktor Eksternal

Lingkungan alam dan geografi dimana individu bertempat tinggal mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu²⁷ seperti orang atau anak yang hidup dilingkungan yang mayoritas muslim akan lebih terbiasa dengan

²⁵ Abuddin Nata. (2018). *Psikologi Pendidikan Islam*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada. Hlm. 334

²⁶ Dian Noviyanti, (2017), *The Prophets, Kisah Hikmah 25 Nabi Allah*, Jakrata: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm. 83

²⁷ *Ibid* . Hlm. 336

pengamalan ajaran-ajaran Islam dibandingkan dengan anak yang tinggal di daerah yang minoritas Islam karena mereka hidup dikelilingi oleh masyarakat yang bukan beragama Islam.

Selanjutnya diketahui, bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Ia selalu berada bersama dengan manusia lain, membutuhkan bantuan orang lain dan perilakunya juga selalu menunjukkan hubungan dengan orang lain..²⁸

Selain itu perkembangan dan perilaku individu juga dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, yaitu lingkungan yang berkaitan dengan cara-cara manusia mengatur dan memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan akan sandang, pangan serta papan. Keadaan dari lingkungan ekonomi yang ada serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi akan amat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku individu yang berada dalam lingkungan tersebut. anak-anak yang hidup dan berkembang dalam lingkungan keluarga atau masyarakat yang kondisi ekonominya baik akan berbeda perkembangannya dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dalam lingkungan serba kekurangan. Kondisi ekonomi bukan hanya mempengaruhi gizi dan kesehatan anak, tetapi juga akan mempengaruhi kesempatan dan mutu pendidikan. Kondisi ekonomi yang baik akan membuat kesempatan belajar yang lebih banyak dan lebih tinggi dengan fasilitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang kurang baik..²⁹

Selanjutnya lingkungan budaya, adalah lingkungan yang berkenaan dengan semua hasil karya manusia, baik hasil kreasi yang konkret ataupun abstrak, berupa

²⁸ *Op.cit.* Hlm. 337

²⁹ *Op.cit.* Hlm. 338

benda, ilmu pengetahuan, teknologi ataupun aturan-aturan, lembaga-lembaga serta adat budaya, dan lain-lain. Manusia adalah makhluk yang berbudaya dan membudaya, ia bukan saja menerima, turut melestarikan dan menikmati serta memanfaatkan hasil-hasil budaya, tetapi juga ikut menciptakan kebudayaan. Dalam proses berbudaya dan membudaya inilah individu berkembang dan berperilaku. Manusia lahir dengan beberapa kelebihan, diantaranya keterampilan untuk berpikir, berinteraksi, berbahasa, berkreasi, bekerja sama, bermoral dan sebagainya. Keterampilan-keterampilan itulah yang melatar belakangi manusia untuk selalu berkembang, dan perkembangannya jauh lebih tinggi dari binatang.³⁰

Selain sebagai makhluk individual dan sosial, manusia juga sebagai makhluk berkeTuhanan. Yang mewajibkan setiap muslim untuk patuh dan taat kepada segala perintah Allah SWT., dan menjauhi segala larangannya, manusia yang beriman akan melaksanakan ajaran agama sesuai dengan syariat Islam, yang telah diajarkan kepada anak sejak ia dalam kandungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan suatu perilaku keagamaan adalah adanya dari dalam dirinya yang mana bisa terbentuk karena bawaan atau turunan orang tuanya, serta ada juga faktor dari luar yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu lingkungan, baik itu lingkungan pendidikannya, lingkungan keluarga tentunya, serta lingkungan masyarakat mampu mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang akan lebih baik ataupun sebaliknya.

³⁰ *Ibid* . Hlm 338

2. Jilbab

a. Pengertian Siswi Berjilbab

Jilbab dalam kosa kata bahasa Indonesia, jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai perempuan muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada, jilbab menurut istilah adalah sesuatu yang dapat menutup wanita, seperti pakaian.³¹

Jalabib jamak dari *jilbab* yang berarti kain atau pakaian yang dijulurkan dari atas sampai kebawah untuk menutupi anggota badan perempuan seluruhnya kecuali telapak tangan dan matanya³²

Yang dimaksud dengan jilbab adalah sesuatu (kain) yang menutupi kepala dan badan, diatas pakaian luar, yang menutup seluruh kepala, badan dan wajah wanita. Sementara yang hanya menutupi kepala disebut *khimar*. Maka hendaknya wanita memakai jilbab yang menutupi kepala, wajah dan seluruh badannya, diatas pakaian luarnya, sebagaimana telah di sebutkan diatas.³³

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jilbab adalah sebutan untuk kerudung ataupun *khimar* yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala, leher hingga dadanya, yang mana sebutan tersebut berlaku bagi kerudung pendek maupun panjang, baik yang segi empat maupun yang berbentuk masukkan, semuanya di sebut dengan jilbab dikalangan masyarakat.

Diwajibkan menutup wajah dihadapan lelaki asing, yaitu, lelaki yang bukan termasuk mahram bagi wanita itu menurut salah satu pendapat yang shahih dari

³¹ Halim Setiawan, ((2019), *Wanita, Jilbab & Akhlak*, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI. Hlm. 42

³² Zaitumah, Subhan. (2015). *Al-Qur'an dan Perempuan*. Jakarta: Prenada media Group. Hlm.344

³³ *Op.cit.* 586

dua pendapat ulama, baik lelaki tersebut adalah sepupu, tetangga atau lainnya, berdasarkan firman Allah SWT. yang ditujukan kepada kaum muslimin pada zaman Nabi SAW. Dan kaum yang datang setelah mereka:³⁴

Kewajiban menutupi aurat bagian atas perempuan dengan jilbab dapat dilihat dari berfirman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيسِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا

يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.(Al-Ahzab: 59).³⁵

Diperintahkannya wanita muslimah untuk menutup aurat tidak lain adalah untuk melindungi wanita tersebut dari berbagai macam kejahatan dan pandangan laki-laki yang bukan mahramnya, juga diperintahkannya berjilbab agar mudah dikenali diantara berbagai macam wanita diluar sana, sehingga dapat dibedakan antara wanita muslimah dengan wanita-wanita yang non muslim.

³⁴ Muhammad Bin Ibrahim Asy-Asy-Syaikh, Abdullah Bin Humaid, Dkk. (2012). *Fatwa-Fatwa tentang wanita*, jakrta: Darul Haq. Hlm 585-587

³⁵ Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma. Hlm. 429

Selain diperintahkan memakai jilbab pada wanita muslimah, juga diperintahkan menjaga pandangannya serta wajibnya menutup auratnya seperti yang jelaskan pada Firman Allah SWT.,

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ

بُحْمَرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ

أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ

غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ ...‘

“Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan)

atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan...”. (An-Nur: 31).³⁶

FirmanNya (إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا) di tafsirkan oleh Ibnu Mas’ud AS. Dan para jama’ah dengan pakaian luar, sebagian yang lain menafsirkannya dengan wajah dan kedua telapak tangan. Pendapat pertama lebih shahih karena lebih sesuai dengan dalil-dalil syar’i dan kedua ayat tersebut diatas.

Sementara pendapat yang mengatakan bahwa artinya adalah wajah dan kedua telapak tangan, ada sebagian ahli ilmu yang menyebutkan bahwa pendapat ini berlaku sebelum turun kewajiban hijab, karena pada mulanya para wanita menampakkan wajah dan kedua telapak tangannya di hadapan lelaki, kemudian turun ayat hijab yang melarang mereka menampakkannya dan yang mewajibkan menutup wajah dan telapak tangannya di segala kondisi. lanjutan ayat tersebut. (وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ) (dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dada mereka) lafadz *khumur* adalah bentuk jama’ dari *khimar* yang artinya adalah penutup kepala dan sekitarnya. Disebut khimar karena fungsinya menutupi apa yang ada dibawahnya, sebagaimana minuman keras (arak) disebut *khamr* karena menutupi akal dan merubahnya.³⁷

Dari ayat diatas dilihat bahwa diwajibkannya menutup aurat bagi wanita serta diperintahkan juga kepada wanita untuk menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya , serta hendaknya jangan menampak-nampakkan perhiasan untuk memelihara wanita tersebut dari berbagai macam keburukan, oleh karena itu Allah

³⁶ Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur’an dan Terjemah*, Bandung: Sygma. Hlm. 353

³⁷ *Op. Cit* . Hlm. 587

juga memberikan peringatan kepada wanita yang memakai pakaian namun masih memperlihatkan auratnya dalam hadist di bawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صِنْفَانِ مِنَ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاءٌ طُكَأَذْنَابُ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ, وَنِسَاءٌ كَاسِيَا ثِيَابَ عَارِيَاتٍ مَا تُبَالِيْنَ مُمِيلَاتٍ رُءُوسُهُنَّ كَأَمْتَالِ أَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ, لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا, وَإِنْ رِيحَهَا لَتْوَ جَدُّ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, “Rasulullah SAW telah bersabda, “ada dua golongan ahli neraka yang belum pernah aku lihat yaitu kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka gunakan untuk memukul orang lain dan para wanita yang berpakaian tapi auratnya terlihat yang berjalan melenggok-lenggok, sedangkan kepala mereka bagaikan punuk unta yang miring. Mereka itu tidak akan masuk ke dalam surga dan juga tidak akan mencium bau surga padahal, harum semerbak surga itu dapat dirasakan dari jarak yang begini dan begini”. (Muslim 6/ 168).³⁸

Memakai pakaian namun masih menampilkan lekuk tubuh serta masih mempertontonkan aurat merupakan salah satu bentuk mendzolimi diri, karena tujuan dari menutup aurat adalah untuk melindungi wanita. Sebagaimana seorang wanita merupakan perhiasan dunia, sudah seharusnya selalu dijaga kesuciannya yaitu dengan menjaga kehormatan diri dengan menutup auratnya dan memakai jilbab, serta memakai pakaian yang sopan dan tidak berlebih-lebihan dalam

³⁸ Muhammad Nashiruddin Al-Albani .(2008). *Ringkasan Shahih Muslim*. 1395. Jakarta: PustakaAzzam Anggota IKAPI DKI. Hlm. 141

memakai perhiasan, sehingga pakaian yang dipakainya menjadi penjaga dan tanda pengenal baginya sebagai seorang muslimah.

b. Syarat-Syarat Jilbab

Ada beberapa syarat-syarat diwajibkannya memakai jilbab bagi wanita muslimah adalah sebagai berikut:

a. Islam

Adalah membenarkan dalam hati dan mengikrarkan secara lisan bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah SWT., dan bahwasanya Muhammad SAW., adalah utusan Allah, kemudian berniat untuk tunduk dan patuh terhadap segala aturan yang ditentukan Allah SWT.³⁹

Memakai jilbab merupakan kewajiban bagi wanita muslimah, sehingga jika ia tidak beragama Islam maka tidak diwajibkan atasnya memakai jilbab.

b. Baligh

Baligh adalah masa dimana seorang muslim mendapat taklif untuk melaksanakan seluruh syari'at Islam.⁴⁰Oleh karena itu, tidak wajib bagi anak kecil memakai jilbab, namun ia harus dibiasakan memakai jilbab sejak kecil agar menjadi terbiasa memakai jilbab.

c. Berakal

³⁹ Amirullah Syarbibi, Deden Hafid Usman, (2011), *Doa-Doa Khusus Ibadah Haji*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hlm. 12

⁴⁰ *Op.cit.* Hlm. 13

Yang dimaksud dengan berakal adalah orang yang masih memiliki akal yang berfungsi secara normal, bisa membedakan antara baik dan yang buruk, antara yang hak dan yang batil.⁴¹

Jadi bagi orang-orang yang yang tidak mempunyai akal yang sehat, dalam arti gila tidak diwajibkannya memakai jilbab.

Dalam Islam setiap muslimin yang sudah baligh dan berakal wajib menutup aurat. Terlebih bagi wanita yang seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan harus ditutup dengan hijab. Sayangnya banyak diantara kaum hawa yang enggan berhijab dengan berbagai alasan. Seperti menunggu haji dulu, menunggu menikah dulu bahkan ada yang mengatakan bahwa hijab tidaklah penting. Ini adalah pemahaman yang harus diluruskan.

Orang tua memiliki peranan besar untuk menasehati dan mendidik anaknya agar terbiasa berhijab sejak dini. Dalam busana, hijab berarti cara berpakaian muslimah yang sesuai dengan tuntunan syar'i, tidak menampakkan aurat dan lekuk tubuh. Jika sejak baligh tidak dibiasakan memakai hijab, kelak di usia lebih dewasa akan makin sulit untuk terbiasa berhijab. Allah memerintahkan berhijab bagi muslimah pasti ada kebaikan, keutamaan dan manfaat baiknya.⁴²

Mengenai hijab ini terdapat beberapa syarat yang tanpanya hijab itu tidak sah, yaitu:

⁴¹ *Op. Cit.* Hlm. 13

⁴² Abdillah Firmanzah Hasan. (2018). *Kebiasaan Keliru dalam Hidup Muslim*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. Hlm. 118

- a) *pertama*, hijab itu harus menutupi seluruh badan kecuali wajah dan dua telapak tangan, yang di kenakan ketika memberikan kesaksian maupun sholat.
- b) *Kedua*, hijab itu bukan dimaksudkan sebagai hiasan bagi dirinya, sehingga tidak diperbolehkan memakai kain yang berwarna mencolok, atau kain yang penuh gambar dan hiasan.
- c) *Ketiga*, hijab itu harus lapang dan tidak sempit sehingga tidak menggambarkan postur tubuhnya.
- d) *Keempat*, hijab itu tidak memperlihatkan sedikitpun bagi kaki wanita.
- e) *Kelima*, hijab yang dikenakan itu tidak sobek sehingga tidak menampakkan bagian tubuh atau perhiasan wanita. dan juga tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki.⁴³

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Arie Dwi Nugraha, (2014) “*ANALISIS MOTIVASI PEMAKAIAN JILBAB DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI PUTRI SMA NEGERI 1 SEDAYU*”. Metode penelitian kuantitatif, Yang mana hasil penelitiannya adalah: motivasi siswi putri SMA Negeri 1 sedayu dalam memakai jilbab ada beberapa macam seperti, karena mengikuti trend, karena peraturan sekolah, juga karena perintah guru, dan ada juga karena untuk menutup aurat dan kelihatan rapi, serta pengetahuan siswi tentang jilbab bahwa pemakaian jilbab ada manfaatnya bagi mereka,

⁴³ Kamil Muhammad Uwaida. (2017). *Fikih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Hlm. 690-700

dampak dari pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi putri di SMA 1 Negeri Sedayu adalah dengan adanya pemakaian jilbab berdampak sedikit banyak bagi mereka seperti terjauh dari pergaulan bebas, menghafal juz ‘amma serta melaksanakan sholat wajib dan sunnah, pakaian atau jilbab yang mereka gunakan menuntut untuk perilaku yang baik sesuai dengan jilbab yang mereka kenakan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti mengenai perilaku keagamaan dan jilbab.

Adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah penelitian saya ingin mencari perilaku keagamaan (adab di lingkungan sekolah) dari siswi yang berjilbab, sedangkan penelitian diatas ingin mencari apa saja motivasi pemakaian jilbab siswi dan dampaknya terhadap perilaku keagamaannya.

- 2) Ariana Wijayanti, (2008) *“PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMAKIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARANGAYAR SURAKARTA”*.

Metode penelitian kualitatif, Adapun hasil dari penelitiannya adalah: pengetahuan siswa tentang pemakaian jilbab sudah baik, karena yang terhitung pengetahuannya tidak baik hanya 3,85 %, serta terbukti pemakaian jilbab di kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar sudah baik menjadikan terbuktinya perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Karanganyar sudah baik.

Adapun persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti mengenai jilbab dan perilaku siswi yang berjilbab.

Adapun perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian diatas adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan saya menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan juga penelitian ini ingin mencari tiga variabel yaitu tentang pengaruh pengetahuan, motivasi pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi, sedangkan penelitian saya ingin mencari perilaku keagamaan (adab di lingkungan sekolah) dari siswi berjilbab.

- 3) One Restia Yuniar, (2014) "*PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU SISWI KELAS XI SMA NEGERI 1 JATISRONO WONOGIRI*". Metode peneltian kuantitatif, Adapun hasil dari penelitiannya adalah faktor pendorong mempengaruhi siswi untuk berjilbab adalah faktor keluarga, pendidik, diri sendiri, dan lingkungan. Dan ada pengaruh dari pemakaian jilbab terhadap perilaku siswi kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono Wonogiri sekalipun tidak menyeluruh dan sepenuhnya mereka yang berjilbab lebih santun dalam bertutur kata dan berperilaku, lebih pandai menjaga sikap dalam pergaulan dengan lawan jenis, dan lebih mengontrol sikap dan perbuatan tidak melakukan perbuatan yang melanggar syariat Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini juga meneliti tentang pemakaian jilbab siswi di sekolah.

Adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah pertama dari metodologi yang dipakai yaitu memakai kuantitatif, sedangkan penelitian saya memakai kualitatif deskriptif, juga perbedaan lainnya adalah penelitian diatas ini ingin mencari pengaruh pemakaian

jilbab terhadap perilaku siswi sedangkan saya ingin mencari perilaku keagamaan dari siswi yang berjilbab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Badar, terletak di Desa Jongar, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara. Dalam penelitian ini pertimbangan untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini adalah sekolah SMA Negeri 2 Badar, sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini, serta lokasi SMA Negeri 2 Badar mudah dijangkau karena dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 19 Maret 2020 sampai 19 Juli 2020.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologi, karena dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif bisa menjabarkan dan menjelaskan hasil penelitian dengan jelas.

Mengacu kepada Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian

kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁴⁴

C. Data Sumber Data

Data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.⁴⁵ Data utama penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perilaku keagamaan siswi di SMA Negeri 2 Badar.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁶ Adapun yang akan menjadi sumber data atau subjek penelitian ini adalah para siswi yang berjilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara, tentang perilaku keagamaannya, serta guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah mengenai perilaku keagamaan siswi yang berjilbab di SMA Negeri 2 Badar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian terdapat adanya pengumpulan data, yang mana pengumpulan data tersebut menggunakan teknik pengumpulan data, dan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Salim, Syahrur. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm.41

⁴⁵ Iwan, Hermawan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*, Jawa Barat; Hidayatul Quran Kuningan. hal. 146

⁴⁶ Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal.129

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan dasar semua ilmu pengetahuan observasi dapat dilakukan secara langsung dengan mata tanpa alat bantu, atau dengan menggunakan alat bantu sederhana sampai dengan yang canggih. Observasi merupakan proses aktivitas yang dipengaruhi oleh ekspresi pribadi, pengalaman, pengetahuan, perasaan, nilai-nilai, harapan, dan tujuan observer.⁴⁷

Observasi ini dilakukan untuk melihat adab berpakaian, adab kepada guru dan dalam mengikuti pelajaran siswi berjilbab di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Badar.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Untuk memperjelas hasil observasi maka diperlukannya wawancara, yang akan di wawancarai adalah siswi SMA Negeri 2 Badar mengenai adab di lingkungan sekolah mereka, serta guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Badar yang akan di mintai informasi mengenai adab di lingkungan sekolah siswi berjilbab.

⁴⁷ Jemmy Rumengan. (2013). *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. Hlm. 66-67

⁴⁸ Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 186

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen arsip. Metode pengumpulan data ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁴⁹

Hal-hal yang perlu untuk di dokumentasikan melalui media gambar maka akan di dokumentasikan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menemukan hasil suatu penelitian dibutuhkan tahapan analisis data adapun analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan secara bersamaan yaitu:⁵⁰:

1) Reduksi data

Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁵¹

2) Penyajian Data

⁴⁹ Effi Aswita Lubis. (2012). *Metode Penelitian pendidikan*, Medan: UNIMED PRESS, Hlm. 48

⁵⁰ Matthew b. Miles & Huberman, (2009), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: universitas Indonesia (UI-Pres). Hlm. 16

⁵¹ Salim. Syahrums. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm. 148

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.⁵²

3) Menarik kesimpulan/verifikasi

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan. “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.⁵³

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penulisan kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Oleh karena itu jika ada lima orang peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti objek yang sama akan mendapatkan lima temuan dan semuanya dinyatakan valid jika ditemukan

⁵² *Op. Cit.* Hlm. 149

⁵³ *Op. Cit.* Hlm. 149-150

tersebut tidak dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformabilty* (Objektivitas).⁵⁴

1. Uji kredibiitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Rentang waktu pengamatan yang dibutuhkan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti menggali data sampai diperoleh makna yang pasti. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Tringulasi

Tringulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya pengujian keabsahan data melalui tringulasi sumebr, tringulasi metode dan tringulasi waktu.

⁵⁴ Salim, dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, Hlm.82-83

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang tentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan maka hasil temuan tersebut sudah dapat dipercaya. Akan tetapi bila masih terdapat data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan terdapat kemungkinan peneliti harus merubah temuannya. Hal ini tergantung pada sebesar kasus yang muncul

2. Uji *Transferability*

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, sehingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdiri

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Badar, Desa Jongar, Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Pada tahun 2005 didirikannya SMA Negeri 2 Badar di Desa Jongar oleh Pemerintah Kutacane, karena adanya beberapa alasan yang mendorong untuk dibangunnya sekolah ini, diantara alasan tersebut karena banyaknya lulusan SMP/MTS di daerah Ketambe, Lak-Lak, Aunan, Pematong, Gunung Setan, Seldok, Lawe Mengkudu, Lawe Beringin, Kubang Lohop, Lawe Ger-Ger, Jongar dan sekitarnya yang membutuhkan sekolah setingkat SMA untuk melanjutkan pendidikan mereka, alasan lain didirikannya SMA Negeri 2 Badar adalah jauhnya jarak tempuh dari masyarakat-masyarakat tersebut menuju SMA Negeri 1 Badar yang ada di Bacangkumbang, sehingga masyarakat setempat meminta kepada pemerintah di Kutacane agar mendirikan SMA di kecamatan ketambe supaya siswa yang ingin melanjutkan jenjang Pendidikannya tidak perlu menempuh jarak terlalu jauh

Dalam pelaksanaannya SMA Negeri 2 Badar, telah mengalami pergantian kepemimpinan yaitu:

1. Indra Utama, S.Pd, M.Pd (2005-2012)
2. Salihin, S.Pd, M.Si (2012-2015)
3. Moh.Din, S.Pd (2015-2017)
4. Dra. Neli Ernita (2017-2020)
5. Abdul Halim, S.Pd, M.Hum. (2020-Sekarang)

Untuk mempermudah urusan pelaksanaan sekolah SMA Negeri 2 Badar membuat struktur organisasi dan memudahkan pembagian tugas-tugas semua pihak yang berkaitan dengan SMA Negeri 2 Badar.

Berdasarkan hasil pengamatan SMA Negeri 2 Badar ini merupakan sekolah letak geografisnya mudah dijangkau oleh masyarakat setempat, karena berlokasi di depan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk menemukan angkutan umum sebagai alat transportasi.

Tahun 2017 SMA Negeri 2 Badar telah mulai memakai kurikulum 2013 (K13) dalam pelaksanaannya, yang mana pada tahun tersebut diterapkan Kurikulum 2013 pada kelas X, dan XI sementara kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), berjalan dengan perkembangannya SMA Negeri 2 Badar hingga sekarang sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua kelasnya.

1. Keadaan Tenaga Pekerja dan Pegawai

Pendidik merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses pendidikan, dalam pelaksanaannya pendidik yang baik, akan mengarahkan peserta didik sesuai

dengan tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa yang Islami, setiap guru diwajibkan memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru karena keberhasilan proses pembelajaran besar ketergantungannya kepada kemampuan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

Begitu juga dengan SMA Negeri 2 Badar, dalam kegiatan belajar mengajar tentunya didukung dengan adanya guru-guru yang berkualitas, berdasarkan data dokumentasi yang ada terdapat 17 guru yang ada di SMA Negeri 2 Badar yang terdiri dari Kepala sekolah, satu komite sekolah, satu kepala administrasi, satu wakil kurikulum, satu wakil kesiswaan, dan guru-guru mata pelajaran. Status guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Badar terdiri dari Pegawai Negeri Sipil tetap dan ada juga yang masih Honorer dan guru kontrak.

TABEL 2.1

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU DAN PEGAWAI DI SMA NEGERI 2 BADAR

No	Nama	Jenis PTK	Jenjang
1	Abdul Halim	Kepala Sekolah	S2
2	Adinah	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
3	Al Azhar	Guru Mapel	S1
4	Bustami Sastro Sugito	Tenaga Administrasi Sekolah	S1
5	Elviana Nersa	Guru Mapel	S1
6	Endang Purnama Lubis	Guru Mapel	S1
7	Iwansyah	Guru Mapel	S1
8	Juardi s	Guru Mapel	S1
9	Jumadi	Guru Mapel	S1
10	Kaminah	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA/sede raja
11	Murniati	Guru Mapel	S1
12	Muskhayana	Tenaga Administrasi Sekolah	D3
13	Mutia Hardianti	Guru Mapel	S1
14	Nasrul Habib	Guru Mapel	S1
15	Pitri Wati	Guru Mapel	S1
16	Siska B	Guru Mapel	S1
17	Zuraida Tanjung	Guru Mapel	S1

Dilihat dari data dokumentasi jumlah siswa, jumlah guru yang ada yaitu 17 orang sudah memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran dan administrasi di SMA Negeri 2 Badar dengan efektif dan efisien.

2. Keadaan Siswa

Siswa adalah manusiawi yang ingin dihantarkan menuju tujuan pendidikan, yang mana perlu diperhatikan dan dibimbing agar bisa mencapai tujuan tersebut. Adapun hal yang paling penting yang harus diperhatikan adalah mempersiapkan dan membentuk kesiapan dan keikhlasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan adanya kesiapan dan keikhlasan siswa dalam mengikuti pelajaran akan membuat siswi mudah dan mampu menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Adapun Siswa yang ada di SMA Negeri 2 Badar berdasarkan dari data dokumentasi berjumlah :

TABEL 2.2
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 2 BADAR

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sepuluh (X)	8	8	16
2	Sebelas (XI)	18	6	24
3	Dua Belas (XII)	22	10	32
Total		48	24	72

Dari data diatas dapat dilihat jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 2 Badar terbilang sedikit, hal ini dikarenakan dibangunnya sekolah SMA 1 Ketambe di daerah Lak-Lak sehingga calon siswa yang ingin memasuki SMA di daerah Lak-Lak, Lawe Aunan, Lawe Mengkudu, Lawe Penanggalan dan sekitarnya memilih sekolah

di SMA 1 Ketambe karena jarak tempuh yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka.

B. TEMUAN KHUSUS

Berdasarkan analisis data maka di temukan perilaku keagamaan siswi berjilbab di SMA Negeri 2 Badar adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Keagamaan Siswi yang Menggunakan Jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara

Perilaku keagamaan merupakan suatu perbuatan atau sikap beragama seseorang, bentuk-bentuk perilaku keagamaan ada bermacam-macam seperti melaksanakan shalat, berpuasa, membaca Al-Qur'an, menghormati orang tua menghargai guru, belajar dengan sungguh-sungguh, memakai pakaian yang menutup aurat serta sopan, menjauhi jina dan masih banyak lagi.

Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya bagi kita untuk menjalankan perintah agama dimanapun kita berada, salah satunya disekolah. Sekolah merupakan tempat terjadinya proses pendidikan dan tempat terlaksananya proses belajar mengajar, disekolah juga tentunya seorang muslim harus memperhatikan adab serta aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, seperti adab dalam mengikuti pelajaran, adab kepada guru, teman, dan adab diri sendiri. Adapun adab-adab di lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Adab Kepada Guru

Di SMA Negeri 2 Badar, siswi memasuki gerbang jam tujuh, dan mengucapkan salam kepada guru yang berjaga di meja piket, menyalami guru piket dan guru yang

telah hadir di ruang guru, lalu siswi meminta izin untuk meletakkan tas ke dalam kelas dengan bahasa yang sopan kepada guru, ketika pulang sekolah siswi juga menyalim dan mengucapkan salam kepada guru dikelas, siswi sebelum pulang menyalim guru-guru yang ada di kantor, ketika berpapasan dengan guru di lapangan, dikantin ataupun di perpustakaan siswi menyapa guru dan menjabat tangan guru dan menyapa guru dengan sopan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis wawancara dengan informan I :

“Ada itu sudah kami lakukan semenjak saya menjabat di SMA Negeri 2 Badar ini tiap pagi itu ada salaman antara guru dengan siswa.” (Inf. Akg.I).

Berdasarkan analisis wawancara dengan informan I, informan II juga mengatakan:

“Saya sudah ada disekolah jam 07:00 pagi, biasanya sudah ada guru yang duduk di meja piket jadi saya mengucapkan salam dan menyalim guru yang ada disana.” (Inf. Akg. II)

Berdasarkan analisis Informan I, dan Informan II, maka Informan III mengatakan Juga:

“Setelah masuk ke lingkungan sekolah saya biasanya pergi menyalim guru yang di kantor, karena kantor guru terletak di dekat gerbang jadi kami selalu melewati kantor dulu baru masuk ke kelas.” (Inf. Akg. III)

Melihat dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa siswi selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya ketika diluar kelas dan menyalim guru ketika datang ke sekolah maupun pulang sekolah, siswi juga selalu menyapa guru ketika berpapasan di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Badar.

Ketika bel pertanda masuk berbunyi siswi masuk kekelas dan duduk dengan rapi menunggu guru bidang studi masuk kekelas, dan mengeluarkan perlengkapan belajar diatas meja, kemudian ketika guru telah masuk ke kelas, guru mengucapkan salam

dan siswi menjawab salam dengan serentak bersama siswi dan siswa lainnya, setelah itu guru mengabsen siswi satu persatu, siswi mendengarkan urutan absen dan menjawab “hadir” ketika guru memanggil namanya.

Ketika meminta izin ke kamar mandi siswi mengangkat tangan dan meminta izin ke kamar mandi kepada guru, setelah guru mengizinkan siswi keluar dari kelas, kemudian siswi mengucapkan salam ketika masuk kembali ke kelas setelah izin ke kamar mandi, sewaktu jam pulang siswi menunggu guru menyelesaikan materinya, lalu guru menutup kelas dengan mengucapkan salam siswi menjawab salam dengan antusias, dan menunggu guru keluar terlebih dahulu lalu menyusul keluar dari kelas.

Hal ini berdasarkan pada analisis wawancara dengan informan I menunjukkan adab siswi terhadap guru yaitu:

“kemudian didalam kelas juga ada mengucapkan salam dan berdo’a sebelum kegiatan belajar dilaksanakan.” (Inf. Akg. I).

Sama seperti informan I, Informan II juga menguatkan mengenai adab siswi terhadap guru yaitu:

“Saat masuk ke kelas guru kami memberi salam, lalu kami jawab, setelah itu kami membaca do’a bersama, waktu permisi kami angkat tangan kak, bilang kalau mau ke kamar mandi, abistu masuk ke kelas ketuk pintu sama ucap salam.” (Inf. Akg. II)

Informan III, seperti informan I, II, juga menyatakan mengenai adab siswi terhadap guru yaitu:

“Sebelum belajar kami berdo’a bersama dan mengucapkan bismillah, dan kami mulai belajar, mendengarkan guru mengajar dikelas.” (Inf. Akg. III).

Berdo'a sebelum belajar merupakan salah satu adab dalam mengikuti pelajaran, yang berupa salah satu program atau peraturan yang ditetapkan di SMA Negeri 2 Badar untuk membentuk adab karakter siswi menjadi karakter yang islami.

Dari hasil observasi terhadap siswi terlihat bahwa siswi mengikuti pelajaran dengan tenang, ketika ingin keluar dari kelas siswi meminta izin terlebih dahulu kepada guru, dan siswi langsung kembali ke kelas setelah selesai ke kamar mandi, sewaktu hendak masuk ke kelas siswi mengetuk pintu sambil mengucapkan salam.

2. Adab Dalam Mengikuti Pelajaran

Dalam mengikuti pelajaran terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam, setelah guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam, siswi menjawab salam guru dengan serentak kemudian siswi memulai pelajaran dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu guru memulai pelajaran dengan memberikan pengulangan materi sebelumnya, dan guru mulai memberi tahu judul yang akan dibahas, serta tujuan dari materi tersebut, guru mulai menjelaskan sedikit materinya menggunakan metode ceramah, saat guru menyampaikan materi siswi terlihat fokus dan tenang mendengarkan materi yang disampaikan oleh gurunya.

Hal ini juga sesuai dengan analisis observasi dan wawancara dengan informan I sebagai berikut:

“Siswi tekun dan sangat berminat dalam mengikuti pelajaran terlebih Pendidikan Agama Islam ini dilihat dari kesungguhan dalam proses belajar mengajar”.(Inf. Adm. I)

Seperti informan I, begitu juga yang disampaikan oleh informan II mengenai adab dalam mengikuti pelajaran yaitu:

“saat guru mengajar saya mendengarkan dengan baik, dan antusias biar saya mengerti yang dijelaskan guru.” (Inf. Adm. II)

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan III, sesuai dengan analisis wawancara dengan informan I, dan Informan II yaitu:

“saat guru mengajar saya mengikuti pelajaran dengan baik, mendengarkan, dan mencatat yang di bilang sama guru di depan kelas kak, supaya nanti bisa saya ulang pelajarannya di rumah.” (Inf. Adm. III).

Dapat di simpulkan bahwa siswi mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, tidak ribut saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan mencatat kesimpulan dari materi yang di jelaskan oleh guru.

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, siswi diminta guru bertanya tentang apa yang ingin diketahui ataupun yang tidak bisa dimengerti dan kurang jelas mengenai materi yang telah di sampaikan oleh guru, lalu siswi mulai mengangkat tangan dan bertanya kepada guru, setelah dipersilahkan oleh guru bertanya siswi berdiri di kursinya dan memberikan pertanyaannya, setelah mendengarkan pertanyaan dari siswi guru langsung menjawab pertanyaan yang diajukan siswi dan memberikan kesempatan untuk siswi lainnya untuk bertanya, kemudian setelah beberapa siswi dan siswa telah bertanya kemudian guru yang melontarkan pertanyaan kepada siswi mengenai materi yang diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi. Hal ini berdasarkan analisis observasi dan wawancara dengan informan IV:

“Terlihat dari aktifnya pembelajaran dua arah yaitu adanya tanya jawab langsung.” (Inf. Adm. IV)

Berdasarkan analisis wawancara informan IV, mengenai adab dalam mengikuti pelajaran, informan V juga menyatakan::

“Setelah bapak menjelaskan pelajaran, biasanya bapak selalu menyuruh kami bertanya, dan bapak juga bertanya kepada kami tentang pelajaran yang diajarkan kak, biasanya kami bergantian bertanya dan kami menjawab pertanyaan bapak ada yang ditunjuk ada juga kami yang angkat tangan sendiri menjawab pertanyaannya.” (Inf. Adm. V).

Begitu juga yang dikatakan oleh informan VI mengenai adab dalam mengikuti pelajaran yaitu:

“Ada, tanya jawab dikelas setelah bapak menyampaikan pelajaran kak, kadang diakhir pelajaran kadang di tengah-tengah, kalau disuruh bertanya kami bertanya apa yang kami tidak paham, kalau disuruh menjawab kami menjawab apa yang ditanyakan bapak kalau kami tidak tahu kami bilang kami tidak tahu”. (Inf. Adm VI)

Selain tanya jawab, guru juga melakukan metode diskusi dalam mengajar, dimana siswi di printahkan membentuk 3 kelompok berdasarkan urutan nomor absen, setelah mengetahui urutan kelompoknya guru meminta siswi untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing dengan duduk melingkar, guru memberitahu letak tempat duduk kelompok masing-masing, setelah itu guru meminta siswi untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan, siswi mengikuti intruksi guru dan mulai duduk berdasarkan kelompok dengan tertib, kemudian guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok dan meminta siswi untuk mendiskusikannya, setelah pembagaian materi siswi mulai diskusi dengan teman sekelompoknya dan berbagi pendapat, selesai didiskusikan, guru meminta siswi untuk mempresentasikan hasil diskusi siswi, siswi perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, setelah selesai guru memberikan kesimpulan mengenai materi-materi yang telah didiskusikan tersebut kepada siswa.

Hal ini berdasarkan analisis observasi dan wawancara, dari informan VII mengenai adab dalam mengikuti pelajaran yaitu:

“Dan kami juga melakukan fokus group diskusi dan FGD di dalam kelas “. (Inf. Adm. VII)

Setelah melakukan diskusi guru memberikan tugas kepada siswi berupa beberapa essay mengenai materi yang telah didiskusikan, lalu siswi mengerjakan tugas tersebut secara individu.

Berdasarkan analisis wawancara dengan informan VIII mengenai adab dalam mengikuti pelajaran yaitu:

“dan siswi aktif dalam mengerjakan tugas baik kelompok maupun mandiri. (Inf. Adm. VIII)

Seperti informan VIII, informan IX juga menyatakan mengenai adab dalam mengikuti pelajaran:

“Saya mengerjakan tugas latihan, sama (PR) pekerjaan rumah, yang disuruh bapak dikerjakan, biar pintar sama dapat nilai bagus kak.” (Inf. Adm. IX)

Berdasarkan informan VIII, IX, informan X juga menguatkan mengenai adab dalam mengikuti pelajaran yaitu:

“Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan saya juga mengerjakan pekerjaan rumah setelah pulang sekolah”. (Inf. Adm, X)

Siswi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru baik tugas individu, tugas kelompok maupun pekerjaan rumah (pr), karena merupakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelajar.

SMA Negeri 2 Badar membuat program praktek Fardhu kifayah seminggu sekali, juga melaksanakan program Tahfiz Qur'an seminggu sekali, diadakan di ruangan laboratorium, siswi diarahkan guru memasuki ruangan, dan guru meminta siswi untuk duduk berbaris, lalu guru memanggil siswi satu persatu kedepan untuk menghafal hafalan Qur'an sesuai dengan tingkatan hafalan masing-

masing, siswi menghafal bacaannya di depan teman-temannya dan siswi lainnya diminta menyimak bacaan siswi dengan benar.

Hal ini berdasarkan analisis wawancara dengan informan XI mengenai adab dalam mengikuti pelajaran sebagai berikut:

Bagi siswi disini minat belajar dan ketekunan dalam belajar sudah meningkat beberapa tahun terakhir ini dengan adanya di tambah lagi beberapa kegiatan di bidang keagamaan sebagai inovasi pembelajaran misalnya ditambahnya labolatorium Pendidikan Agama Islam seperti tempat praktik Fardhu Kifayah, Tahfiz Qur'an dan Hadits dan rohis satu kali dalam seminggu.” (Inf. Adm. XI)

Berdasarkan analisis wawancara dengan informan XI, Informan XII juga mengatakan:

“ada kegiatan praktek fardhu kifayah sama tahfiz Qur'an, setiap seminggu sekali, saya sangat suka karena saya bisa menambah hapalan Qur'an saya dan bisa belajar cara memandikan mayat”. (Inf. Adm. XII)

Informan XIII, berdasarkan analisis wawancara dengan informan XII, mengenai adab dalam mengikuti pelajaran juga menyatakan:

“seminggu sekali ada kak, praktek fardhu kifayah sama hapalan Qur'an, saya sangat suka dengan praktek fardhu kifayah sama menghafal Qur'an biar saya bisa nambah ilmu pengetahuan kak.” (Inf. Adm. XIII).

Praktek fardhu kifayah dan tahfiz Qur'an merupakan salah satu program sekolah untuk menambah ilmu dan penanam rasa cinta siswi terhadap Al-Qur'an melalui program tahfiz, serta mengajarkan ilmu kepada siswi mengenai cara memandikan, mensholatkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mayit melalui program fardhu kifayah.

3. Adab Berpakaian di Lingkungan Sekolah

Karena perintah agama, siswi di SMA Negeri 2 Badar semua memakai pakaian yang syar'i dan menutup aurat, hal ini juga merupakan salah satu peraturan yang telah ditetapkan di SMA Negeri 2 Badar. Di sekolah siswi memakai rok yang panjang dan tidak ketat, baju seragam yang dipakai siswi juga seragam yang tebal dan tidak membentuk lekuk tubuh siswi, lengan baju yang dipakai siswi dikancingkan dengan baik dan tidak digulung-gulung seperti yang sering dilakukan dikalangan remaja sekarang ini. Cara berpakaian siswi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Foto salah satu siswi berjilbab di SMA Negeri 2 Badar.

Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber, seperti yang dikatakan oleh informan I:

“saya memakai rok dan baju yang longgar (menunjukkan rok yang dipakai) untuk menutupi aurat saya kak”. (Inf. Adb. I)

Berdasarkan hasil analisis wawancara dari informan I, informan II juga menyatakan:

“baju seragam saya tidak ketat, rok saya juga rok lebar kak, biar enak bergerak juga untuk menutup aurat”. (Inf. Adb.II)

Berdasarkan analisis wawancara informan I, dan II, informan III juga mengenai adab dalam berpakaian mengatakan:

“saya memakai rok hingga mata kaki saya pajangnya kak, baju seragam saya menurut saya sudah longgar dan menutup aurat”. (Inf. Abd. III)

Jadi dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswi memakai rok dan seragam yang sesuai standar yaitu dengan memakai rok yang panjang dan tidak ketat serta baju seragam yang longgar dan tidak menerawang.

Jilbab yang dipakai siswi di SMA Negeri 2 Badar adalah jilbab yang tebal dan terulur hingga menutupi dada, siswi juga memakai anakan jilbab agar membantu menutupi rambut siswi. Hal ini berdasarkan hasil analisis wawancara dengan informan I:

“Disini alhamdulillah seluruh siswi kita beragama muslim jadi ada di tata tertib sekolah itu pada beberapa poin salah satunya adalah kewajiban siswi memakai jilbab sesuai dengan syar’i agama Islam di SMA Negeri 2 Badar.” (Inf. Adb. I)

Hal senada juga di sampaikan oleh informan II mengenai adab dalam berpakaian yaitu:

“Pelaksanaan pemakaian jilbab atau hijab telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Badar ini karena pakaian bernuansa Islami atau berpakaian muslimah itu sudah menjadi aturan di sekolah ini”. (Inf. Adb. II)

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan informan II, mengenai adab dalam berpakaian, informan III juga menyatakan:

“Jilbab saya sudah tebal dan tidak menerawang, saya juga menjulurkannya hingga menutupi dada kak, dan (senyum-senyum) sudah menutup aurat.” (Inf. Adb. III).

Dari hasil analisis Informan I, II, dan III mengenai adab dalam berpakaian informan IV juga menyatakan:

“saya merunkan jilab saya untuk menutupi dada saya, saya juga memakai jilbab yang tidak tipis kak.” (Inf. Adb. IV)

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa siswi di SMA Negeri 2 Badar semuanya memakai jilbab, karena merupakan sekolah yang mayoritas muslim, siswi memakai jilbab yang sudah menutupi aurat bagian atasnya dan menjulurkan jilbabnya hingga menutupi dada.

2. Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Siswi yang Menggunakan Jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Manusia merupakan makhluk sosial dan beragama, dalam kehidupannya baik itu dalam masyarakat maupun sebagai individu tidak bisa lepas dari dorongan serta pengaruh dari sekitarnya. Setiap waktu tingkat keimanan manusia selalu naik turun sehingga menyebabkan perubahan pada intensitas ibadah seseorang, perubahan yang terjadi pada diri seseorang tentunya di pengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu yang berupa dorongan dan niat seseorang untuk melakukan semua amalan-amalan dan perintah Allah SWT, . Sedangkan faktor eksternal merupakan semua pengaruh dari luar individu tersebut seperti keluarga, teman, guru, masyarakat, serta lainnya.

Mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agama seseorang, dari hasil wawancara dengan informan I :

“ada media sosial, yang sudah merebah dikalangan masyarakat bila di gunakan kepada hal-hal yang baik maka media sosial itu menjadi baik

dan bisa digunakan pada hal yang salah maka akan menjadi petaka.” (Inf. I. Fmp)

Dari hasil wawancara diatas bahwa salah satu yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah media, khususnya media sosial yang kini telah masuk ke lapisan masyarakat dari yang muda sampai yang tua, membuat segala perubahan jaman serta budaya yang terjadi diluar bisa dilihat oleh semua orang, sehingga menyebabkan banyaknya perubahan pandangan mengenai salah atau benar suatu perilaku pada seseorang, dan menyebabkan banyaknya orang mulai berjalan kearah yang dianggapnya benar yang dilihat dari situs-situs media sosial, seperti tidak jarang anak jaman sekarang lebih menyukai aktris dari luar negeri dan mengikuti gayanya bahkan ada yang sampai lebih menghargai ajaran agama lain dari pada Islam sendiri, dan bahkan ada yang murtad dengan menikahi orang yang tidak beragama Islam karena melihat diluar sana banyak orang yang melakukan hal tersebut dan dianggap lumrah oleh masyarakat. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan keluarga seperti yang di sebutkan oleh informan II yaitu, salah satu siswi SMA Negeri 2 Badar.

“Yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah diri sendiri dan orang tua.” (Inf.II Fmp)

Menurut pendapat diatas bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah diri sendiri dan orang tua, seperti yang telah di jelaskan diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah diri sendiri begitu juga dengan perilaku keagamaan seseorang karena dengan adanya kemauan dan kesadaran dari diri sendiri tentang penting dan wajibnya menjalankan perilaku agama dengan benar, membuat orang lebih rajin serta ikhlas dalam menjalankan ibadah-ibadah yang diperintahkan, karena sudah dilandasi niat dari

dalam dirinya. Salah satunya dalam berpakaian, Pakaian yang dikenakan oleh seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang apabila seorang tersebut memakai pakaiannya karena niat dari dalam dirinya, seperti memakai pakaian syar'i karena Allah SWT,. Membuat orang menyadari bahwa perlunya penyesuaian antara pakaian yang dipakai dengan perilakunya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku agama seseorang adalah orang tua, karena seperti yang kita tahu bahwa orang tua adalah pendidikan pertama bagi seorang anak, yang membentuk karakter serta sifat anak dari hal-hal yang diajarkan kepada anak melalui pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung dari hal-hal yang dilihat, di dengar atau dirasakan oleh anak dalam keluarganya, oleh karena itu orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku beragama anak, seperti melihat rang tua yang rajin melaksanakan ibadah membuat anak mengikuti apa yang orang tuanya lakukan serta mendengar orang tuanya mengajarkan pentingnya melaksanakan perintah-perintah Allah membuat anak mengetahui pentingnya dan melaksanakan perintah agama. Faktor yang juga mempengaruhi perilaku seseorang adalah teman seperti hasil wawancara dengan informan III yaitu, salah satu siswi SMA Negeri 2 Badar.

“Faktor yang mempengaruhi perilaku beragama seseorang adalah teman.” (Inf. III. Fmp).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di dikatakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan masyarakat salah satunya adalah teman, karena selain rumah masyarakat merupakan tempat terjadinya pendidikan anak secara langsung atau tidak langsung melalui pengalaman-pengalaman anak di lingkungan masyarakat. Teman bagi anak remaja merupakan

orang yang memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi perilaku nya, karena teman merupakan orang yang dianggap sebagai orang terpercaya dan tempat berbagi pengalaman, sehingga apa yang dilakukan oleh temannya merupakan hal yang penting dan ingin ditiru oleh remaja, oleh karena itu memilih teman yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi remaja agar tidak terpengaruh oleh perilaku-perilaku bebas dan melanggar aturan, serta memilih teman yang baik akan mengarahkan dan mengingatkannya untuk senantiasa menjalankan kewajibannya.

Dari hasil Observasi dilihat bahwa siswi membuat perkumpulan dalam berteman atau biasa di sebut kelompok, dimana para siswi terlihat sangat dekat dengan orang-orang yang sekelompok dengannya dan terlihat selalu berkumpul bersama saat istirahat atau sebelum masuk ke kelas, sehingga seperti yang di jelaskan diatas bahwa siswi menganggap bahwa teman merupakan orang yang sangat dekat dengannya dan dapat mempengaruhi perilaku-perilaku siswi.

Jadi dari hasil wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan seorang ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa kemaun dan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan, dan adapun faktor eksternal adalah orang-orang yang diluar individu tersebut seperti teman, keluarga, media, dan masyarakat yang berada di tempat tinggal siswi tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perilaku Keagamaan Siswi Yang Menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Adapun perilaku keagamaa siswi berjilbab yang diteliti dalam penelitian ini adalah adab dilingkungan sekolah yaitu:

Pertama, adab kepada guru, siswi selalu menyalami guru ketika datang dan pulang sekolah serta, bertemu guru. Siswi juga selalu berkata dengan ramah dan sopan ketika berbicara dengan guru, melaksanakan tugas dan mengikuti pelajaran dengan baik sebagai bentuk penghormatan kepada gurunya.

Kedua, adab mengikuti pelajaran, siswi mendengarkan saat guru menerangkan pelajaran, mencatat inti sari pelajaran, siswi meminta ijin ketika ingin keluar kelas kepada guru, siswi mengerjakan tugas kelompo atau individu yang diberikan guru.

Ketiga, adab dalam berpakaian, siswi memakai rok longgar, dan baju seragam yang longgar untuk menutup aurat tubuhnya, siswi memakai jilbab tebal dan syar'i dan menjulurkan hingga menutupi dadanya.

2. Faktor-Faktor Lain Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Siswi yang Menggunakan jilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswi berjilbab adalah dari dalam diri seseorang berupa kemauan serta dari luar individu tersebut

seperti orang tua yang merupakan madrasah pertama bagi anak, serta teman yang merupakan orang terdekat pada masa remaja, media sosial yang sekarang menemani anak dua puluh empat jamnya, faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang kearah yang lebih baik ataupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siswi diharapkan terus meningkatkan motivasi untuk memakai pakaian syar'i karena semakin bebasnya pergaulan dilluar sana, sehingga dengan meningkatkan motivasi diharapkan siswi dapat membentengi diri agar tidak terpengaruh dengan budaya berpakaian yang menampakkan aurat mereka dimasyarakat.

Sisiwi diharapkan terus belajar ilmu agama dan menerapkannya, agar senantiasa berbuat baik dan menjalankan perintah Allah, dan menjauhi larangan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syakir. 2017. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Ahmad Syakir. 2014. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Ali, Mohammad daud. 2016. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Mohammad Daud. 2004. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amin bin Yahya al-Wazan, 2016. *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita*, Jakarta : Darul Haq.
- Aswita Lubis, Effi 2012, *Metode Penelitian pendidikan*, Medan: UNIMED PRESS.
- Arikunto, Suharsimi ,2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Sygma.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darwis, Ahmad, 2016. *Islamologi*. Medan: CV Manhaji.
- Dian Noviyanti, 2017, *The Prophets, kisah hikmah 25 Nabi Allah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haidir, Salim, dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan; Perdana Publishing.
- Halim Setiawan, 2019, *Wanita, Jilbab & Akhlak*, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Hasan, Abdillah Firmanzah. 2018. *Kebiasaan Keliru dalam Hidup Muslim*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

- Hermawan, Iwan, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*, Jawa Barat; Hidayatul Quran Kuningan.
<https://www.google.com/amp/s/aceh.antaranews.com/amp/berita/17099/whlhokseumawe-jaring-wanita-berbusana-ketat>.
- Jalaludin, 2015. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakrta: PT RajaGrafind Persada. 2015
- Juneman. 2010. *Psychology Of Fashion*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kementerian dan kebudayaan. Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> .
- Kamil Muhammad Uwaida. 2017. *Fikih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Masykur, 2018, *Berguru Adab Kepada Imam Malik*. Jawa: Jejak Publisher.
- Mattew b. Miles & Huberman, 2009, *Analisis Data Kualitataif*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI. Pres).
- Muhammad Bin Ibrahim Asy-Asy-Syaikh, Abdullah Bin Humaid, Dkk. 2012 *Fatwa-Fatwa tentang wanita*, jakrta: Darul Haq.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, 2017, *Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- M, Nurhadi. 2014. *Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashiruddin Al-Albani , 2008.Muhammad. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: PustakaAzzam Anggota IKAPI DKI.
- Nata, Abuddin. 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*.Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Ok,Azizah Hanum . 2017. *Filsafat Pendidikan islam*, Medan: Rayyah Press.
- Rumengan, Jemmy , 2013, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sahrum.Salim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.

Subhan, Zaitunah 2015. *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan gender dalam Penafsiran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Thoriq Azizi Janaya, 2018, *Adab Dan Doa' Sehari-Hari Untuk Muslim Sejati*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Syafarudin. 2017. *Psikologi Organisasi dan Manajemen*. Depok: Prenada Media Group.

W, Ahsin, Alhafidz. 2013. *Kamus Fiqih*, Jakarta: Amzah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I.IDENTITAS

1. Nama : Sinta Elfira
2. Nim : 0301162159
3. Fakultas/Jurusan : Pendiidkan Agama Islam
4. Tempat/Tanggal Lahir : Jongar, 17 Mei 1998
5. Alamat : Desa Jongar, Kecamatan Ketambe,
Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh

II.PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2010, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jongar
2. Tahun 2010-2013, Madrasah Tsanawiyah negeri Jongar
3. Tahun 2014-2016, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Badar, Jongar
4. Tahun 2016-2020, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN-SU Medan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4693/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Ka. SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : SINTA ELFIRA
 Tempat/Tanggal Lahir : Jongar, 17 Mei 1998
 NIM : 301162159
 Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

"PERILAKU KEAGAMAAN SISWI BERJILBAB DI SMA NEGERI 2 BADAR DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2020

Dekan
 Ketua Jurusan PAI



Dr. Asul Aidah Ritonga, M.A.
 NIP. 19701024 199603 2 003

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BADAR

Jalan Kutacane – Blangkejeren Km.16,5 Kabupaten Aceh Tenggara Kode Pos 24652
NSS: 301060807003 NPSN: 10110348 email: smadua_badar@yahoo.co.id



Jongar Raya, 19 Juli 2020

Nomor : 422/ 013 /III.3/2020

Lamp :-

Hal : Keterangan telah melaksanakan Riset.

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
C/q Ketua Jurusan PAI

Di

UIN –SU Medan

Assalamu'alaiku Wr.Wb.

Schubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatera Utara Medan No.B-4693/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 Tentang Izin Melaksanakan Riset sebagai salah satu persyaratan untuk Mencapai Gelar sarjana (S-1).

Maka dengan ini kepala Sekolah SMA Negeri 2 Badar Kabupaten Aceh Tenggara Menerangkan Sebagai Berikut:

Nama	:SINTA ELFIRA
Tempat/ Tanggal Lahir	: Jongar, 17 Mei 1998
NIM	: 301162159
Semester/ Jurusan	: VIII/ Pendidikan Agama Islam

Benar Telah Melaksanakan Riset di SMA Negeri 2 Badar Kabupaten Aceh Tenggara dengan Judul “ PERILAKU KEAGAMAAN SISWA BERJILBAB DI SMA NEGERI 2 BADAR DESA JONGAR KECAMATAN KETAMBE KABUPATEN ACEH TENGGARA” sejak tanggal 19 Maret s/d 19 Juli 2020

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya



Kepala SMA Negeri 2 Badar

Abdul Halim, S.Pd, M.Hum
NIP. 19820812 200504 1 001

LAMPIRAN**PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Badar
NPSN	:10110343
Alamat Sekolah	: Jl. Kutacane-Jongar
Kode Pos	: 24652
Kelurahan	: Jongar
Kecamatan	: Ketambe
Kabupaten	: Aceh Tenggara
Email	: smandua_badar@yahoo.co.id
Website	: http://sman2badar.blogspot.com

VISI MISI DAN TUJUAN SMA NEGERI 2 BADAR

VISI

Dengan landasan iman dan taqwa menjadi sekolah terdepan dalam inovasi dan terunggul. Berprestasi di kabupaten Aceh Tenggara

MISI

1. Mengembangkan informasi sekolah
2. Menyelenggarakan pendektan proses IMTAQ
3. Menyelenggrakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, menyenangkan)
4. Memberikan pelayanan pendidikan yang berorientasi kepada dunia global
5. Mewujudkan sekolah ramah lingkungan dan mejudkan nilai-nilai budaya melayu
6. Mengembangkan inovasi pendidikan dan pengembangan profesional guru

TUJUAN

1. Displin dalam melaksanakan tugas
2. Mengefektifkan jam kegiatan proses belajar mengajar
3. Membuat perangkat alat pembelajaran
4. Melaksanakan KKG di sekolah
5. Menambah tenaga pengajar (guru)
6. Mengikuti penataran untuk meningkatkan keterampilan guru
7. Melengkapi fasilitas yang memadai

8. Melengkapi kegiatan uks
9. Melengkapi sarana ibadah di sekolah
10. Melibatkan orang tua dan masyarakat.

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara untuk Siswa :

1. Menurut saudara apakah pakaian yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?
2. Menurut saudara apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?
3. Menurut saudara apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?
4. Menurut saudara apakah jilbab yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?
5. Apakah yang menjadi motivasi saudara untuk memakai jilbab?
6. Apakah saudara juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?
7. Menurut saudara apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?
8. Menurut saudara bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?
9. Menurut saudara bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?
10. Menurut saudara apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?

Guru Pendidikan Agama Islam:

1. Menurut bapak/ibu apakah siswi di SMA N 2 Badar ini sudah memakai pakaian dan jilbab sudah sesuai dengan syariat ?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana perilaku siswi yang berjilbab di SMA N 2 Badar di dalam kelas dan diluar kelas?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana minat dan ketekunan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
4. Apakah ada kendala dan kesulitan yang dialami bapak/ibu selama ini dalam mengajar siswi di SMA N 2 Badar ini?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana adab siswi di SMA N 2 Badar dalam mengikuti proses pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana adab siswi di SMA N 2 Badar kepada guru yang ada di SMA N 2 Badar?
7. Menurut bapak/ibu apakah memakai jilbab mempengaruhi perilaku keagamaan siswi di SMA Negeri 2 Badar?
8. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswi/siswa?
9. Menurut bapak/ibu bagaimana fenomena pacaran yang terjadi di kalangan siswa sekarang ini, dan bagaimana cara mengantisipasinya?

Kepala Sekolah:

1. Apakah ada kebijakan yang ditentukan sekolah mengenai pemakaian seragam yang sesuai dengan syariat di SMA N 2 Badar ?
2. Apakah ada kebijakan sekolah/*hidden kurikulum* mengenai tata krama kepada guru dan teman seperti salaman sebelum masuk kelas, dan sebagainya di SMA N 2 Badar ?
3. Apa saja program yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Badar ini guna meningkatkan karakter islami siswa/siswi di SMA N 2 Badar ?

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara Kepada siswi:

Nama : Wirda Neli

Kelas : XII

Alamat : Jongar

Penelii : Menurut saudara apakah pakaian yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sdah kak, karena baju seragam saya sudah menutupi aurat saya kak.

Peneliti : Menurut saudara apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?

Informan : seluruh anggota badan kecuali muka dan tapak tangan kak

Peneliti : Menurut saudara apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?

Infroman : wajib

Penelyi : Menurut saudara apakah jilbab yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sudah kak karea sudah panjang

Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudara untuk memakai jilbab?

Informan : karena perintah agama Islam kak

Peneliti : Apakah saudara juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?

Informan : di luar lingkungan sekolah juga saya sudah mamakai jilbab kak.

Peneliti : Menurut saudara apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?

Informan : Faktor yang mempengaruhi perilaku beragama seseorang adalah teman

- Peneliti : Menurut saudara bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?
- Informan : harus baik kak, Saya sudah ada disekolah jam 07:00 pagi, biasanya sudah ada guru yang duduk di meja piket jadi saya mengucapkan salam dan menyalim guru yang ada disana.
- Peneliti : Menurut saudara bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar? (biasanya apa yang kalian lakukan)
- Informan : Saat masuk kekelas guru kami memberi salam, lalu kami jawab, setelah itu kami membaca do'a bersama, waktu permissi kami angkat tangan kak, bilang kalau mau ke kamar mandi, abistu masuk kekelas ketuk pintu sama ucap salam.
- Peneliti : Menurut saudara apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?
- Informan : iya kak, saya juga tidak pacaran

Nama : Silviani

Kelas : X

Alamat : Jongar

- Peneliti : Menurut saudara apakah pakaian yang saudara pakai sudah sesuai dengan syariat?
- Informan : sudah, sudah menutup aurat dan sopan
- Peneliti : Menurut saudara apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?
- Informan : kecuali telapak tangan dan muka semuanya aurat kak.
- Peneliti : Menurut saudara apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?
- Informan : wajib bagi yang sudah baligh kak

- Penelyi : Menurut saudari apakah jilbab yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?
- Informan : sudah kak, saya merunkan jilab saya untuk menutupi dada saya, saya juga memakai jilbab yang tidak tipis kak
- Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudari untuk memakai jilbab?
- Informan : karena keinginan diri sendiri sama disuruh orang tua kak
- Peneliti : Apakah saudari juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?
- Informan : saya memakai jilbab di luar sekolah juga kak
- Peneliti : Menurut saudari apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?
- Informan : Yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah diri sendiri dan orang tua
- Peneliti : Menurut saudari bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?
- Informan : bersikap sopan, seperti setelah masuk ke lingkungan sekolah saya biasanya pergi menyalim guru yang di kantor, karena kantor guru terletak di dekat gerbang jadi kami selalu melewati kantor dulu baru masuk ke kelas
- Peneliti : Menurut saudari bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?
- Informan :Sebelum belajar kami berdo'a bersama dan mengucapkan bismillah, dan kami mulai belajar, mendengarkan guru mengajar dikelas.
- Peneliti : Menurut saudari apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?
- Informan : menjauhi pacaran kak

Nama : Yu Marni

Kelas : XI

Alamat : Jongar

Penelii : Menurut saudari apakah pakaian yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : saya memakai rok hingga mata kaki saya pajangnya kak, baju seragam saya menurut saya sudah longgar dan menutup aurat

Peneliti : Menurut saudari apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?

Informan : semuanya kak, selain telapak tangan dan muka

Peneliti : Menurut saudari apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?

Infroman : wajib kak, hukumnya

Penelyi : Menurut saudari apakah jilbab yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : Jilbab saya sudah tebal dan tidak menerwang, saya juga mengulurukannya hingga menutupi dada kak, dan (senyum-senyum) sudah menutup aurat

Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudari untuk memakai jilbab?

Informan : karena perintah Allah kak, untuk menutupi aurat

Peneliti : Apakah saudari juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?

Informan : di sekolah dan luar sekolah juga kak

Peneliti : Menurut saudari apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?

Informan : yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah teman, orang tua kak

Peneliti : Menurut saudari bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?

Informan : saat guru mengajar saya mendengarkan dengan baik, dan antusias biar saya mengerti yang dijelaskan guru

Peneliti : Menurut saudari bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?

Peneliti : Menurut saudari apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?

Informan : bisa kak karena kalau make jilbab orang jadi sadar kalau nggak boleh pacaran.

Nama : Mawardah

Kelas : XII

Alamat : Jongar

Penelii : Menurut saudari apakah pakaian yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : baju seragam saya tidak ketat, rok saya juga rok lebar kak, biar enak bergerak juga untuk menutup aurat

Peneliti : Menurut saudari apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?

Informan : aurat seluruh badan kecuali tapak tangan dan muka

Peneliti : Menurut saudari apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?

Infroman : wajib kak untuk nutup aurat

Penelyi : Menurut saudari apakah jilbab yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sudah kak, karea sudah lebar dan tebal

Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudari untuk memakai jilbab?

Informan : karena ingin menutupi aurat kak

Peneliti : Apakah saudari juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?

Informan : di luar sekolah memakai jilbab juga kak

Peneliti : Menurut saudari apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?

Informan : teman-teman berpengaruh juga kak

Peneliti : Menurut saudari bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?

Informan : saat guru mengajar saya mengikuti pelajaran dengan baik, mendengarkan, dan mencatat yang di bilang sama guru di depan kelas kak, supaya nanti bisa saya ulang pelajarannya di rumah

Peneliti : Menurut saudari bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?

Peneliti : Menurut saudari apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?

Informan : iya kak

Nama : Farida Yanti

Kelas : XII

Alamat : Lawe pinis

Penelii : Menurut saudari apakah pakaian yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sudah kak, karena saya memakai rok dan baju yang longgar (menunjukkan rok yang dipakai) agar untuk menutupi aurat saya kak

Peneliti : Menurut saudari apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?

Informan : seluruh badan kecuali telapak tangan dan muka kak

Peneliti : Menurut saudari apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?

Infroman : wajib kak

- Penelyi : Menurut saudari apakah jilbab yang saudari pakai sudah sesuai dengan syari'at?
- Informan : iya kak, karena jilbab saya panjang dan tidak menerawang kak
- Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudari untuk memakai jilbab?
- Peneliti : Apakah saudari juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?
- Informan : saya memakai jilbab ketika keluar dari rumah kak
- Peneliti : Menurut saudari apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?
- Informan : dirinya sendiri kak
- Peneliti : Menurut saudari bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?
- Informan : belajar dengan tekun, mendengarkan penjelasan guru setelah bapak menjelaskan pelajaran, biasanya bapak selalu menyuruh kami bertanya, dan bapak juga bertanya kepada kami tentang pelajaran yang diajarkan kak, biasanya kami bergantian bertanya dan kami menjawab pertanyaan bapak ada yang ditunjuk ada juga kami yang angkat tangan sendiri menjawab pertanyaannya.
- Peneliti : Menurut saudari bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?
- Peneliti : Menurut saudari apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?
- Informan : bisa kak, saya tidak pacaram

Nama : Sidar

Kelas : X

Alamat : Seldok

Penelii : Menurut saudara apakah pakaian yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sudah sesuai dengan syari'at islam kak, karena menutup aurat saya kak

Peneliti : Menurut saudara apa saja yang termasuk aurat pada perempuan menurut agama Islam?

Informan : tepak tangan dan muka cuman bukan aurat kak

Peneliti : Menurut saudara apa hukum memakai jilbab bagi perempuan muslim?

Infroman : wajib kak, untuk menutupi aurat muslimah

Penelyi : Menurut saudara apakah jilbab yang saudara pakai sudah sesuai dengan syari'at?

Informan : sudah kak, sudah tebal dan di julurkan hingga menutupi dada

Peneliti : Apakah yang menjadi motivasi saudara untuk memakai jilbab?

Peneliti : Apakah saudara juga memakai jilbab diluar lingkungan sekolah, atau hanya disekolah saja?

Informan : di luar sekolah juga sudah memakai jilbab saya kak

Peneliti : Menurut saudara apa saja faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang?

Informan : orang tua kak, karena orang tua yang mengajari kita

Peneliti : Menurut saudara bagaimana sikap siswi yang berjilbab seharusnya kepada guru?

Informan : harus bersikap sopan, menghargai guru dan mengerjakan tugas-tugas yang dikasih guru.

Peneliti : Menurut saudara bagaimana adab siswi di dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri 2 Badar?

Infroman : mengerjakan tugas dengan baik, kadang ada, tanya jawab dikelas setelah bapak menyampaikan pelajaran kak, kadang diakhir pelajaran kadang di tengah-tengah, kalau disuruh bertanya kami bertanya apa yang kami tidak paham, kalau disuruh menjwab kami

menjawab apa yang ditanyakan bapak kalau kami tidak tahu kami bilang kami tidak tahu

Peneliti : Menurut saudari apakah berjilbab tidak membuat orang menjauhi perbuatan pacaran?

Informan :bisa menjauhi perbuatan pacaran kak

Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam:

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah siswi di SMA N 2 Badar ini sudah memakai pakaian dan jilbab sudah sesuai dengan syariat ?

Informan : Alhamdulillah sudah, pakaian yang saya pakai sudah menutupi aurat dan sopan”.

Peneliti : menurut bapak/ibu bagaimana perilaku siswi yang berjilbab di SMA N 2 Badar di dalam kelas dan diluar kelas?

Informan : Perilaku siswa yang memakai jilbab taua berjilbab itu lebih baik dan tidak lagi terkesan dengan ugul-ugalan.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana minat dan ketekunan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Informan : Siswi tekun dan sangat berminat dalam mengikuti pelajaran terlebih Pendidikan Agama Islam ini dilihat dari kesungguhan dalam proses belajar mengajar terlihat dari aktifnyapembelajaran dua arah yaitu adanya tanya jawab langsung dan fokus group diskusi an FGD dan aktif dalam mengerjakan tugas baik kelompok maupun mandiri. Bagi siswi disini minat belajar dan ketekunan dalam belajar sudah meningkat beberapa tahun terakhir ini dengan adanya di tambah lagi beberapa kegiatan di bidang keagamaan sebagai inovasi pembelajaran misalnya ditambahnya labolatorium Pendidikan Agama Islam seperti tempat praktik Fardhu Kifayah, Tahfiz Qur'an dan Hadits dan rohis satu kali dalam seminggu.

Peneliti : Apakah ada kendala dan kesulitan yang dialami bapak/ibu selama ini dalam mengajar siswi di SMA N 2 Badar ini?

- Informan : Tentu setiap aturan dan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kesulitan dan hambatan. Yang pertama, hambatan internal, yaitu kurangnya pasilitas yang masih tersedia seperti media untuk fardhu kifayah seperti boneka dan kain kafan, surah Yasin, pada saat wirid Yasin satu kali dalam 1minggu, dan keterbatasan ruangan saat sholat berjama'ah.
- Yang kedua: hambatan eksternal seperti banyaknya siswa yang tidak berkesempatan hadir dengan alasan membantu orang tua berkebun, kegunung dan lain-lain.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana adab siswi di SMA N 2 Badar dalam mengikuti proses pembelajaran?
- Informan : Adab siswi di SMA Negeri 2 Badar ini sudah lebih baik dan sopan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana adab siswi di SMA N 2 Badar kepada guru yang ada di SMA N 2 Badar?
- Informan : adab siswi terhadap guru sudah lebih baik dan lebih sopan dan tidak ada lagi siswi yang suaranya lebih tinggi dan suara gurunya.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah memakai jilbab mempengaruhi perilaku keagamaan siswi di SMA Negeri 2 Badar?
- Informan : ya, sangat berpengaruh karena sesuai hadits Nabi yang artinya: yang zahir itu menunjukkan yang bathin.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswi/siswa?
- Informan : ada media sosial, yang sudah merebah dikalangan masyarakat bila di gunakan kepada hal-hal yang baik maka media sosial itu menjadi baik dan bisa digunakan pada hal yang salah maka akan menjadi petaka.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana fenomena pacaran yang terjadi di kalangan siswa sekarang ini, dan bagaimana cara mengantisipasinya?
- Informan : fenomena berpacaran dikalangan siswa pasti sudah ada walaupun tidak banyak akan tetapi ada, untuk mengantisipasi kita tidak bisa memutuskan jalinan kasih diantara dua insan hanya saja kepada siswa tersebut kita menanamkan iman dari

proses pembelajaran agama Islam sehingga menjadi sebuah prilakunya untuk menghindaridari perbuatan yang tidak diinginkan atau menghindari zina.

Kepala Sekolah:

Peneliti : Apakah ada kebijakan yang ditentukan sekolah mengenai pemakaian seragam yang sesuai dengan syariat di SMA N 2 Badar ?

Informan : Ok, terimakasih ya, untuk menyahuti pertanyaanmu yang pertama disini insyallah seluruh siswa kita beragama muslim jadi ada di tata tertib sekolah itu pada beberapa poin salah satunya adalah kewajiban siswi memakai jilbab sesuai dengan syar'i agama Islam di SMA negeri 2 Badar.

Peneliti : Apakah ada kebijakan sekolah/*hidden kurikulum* mengenai tata krama kepada guru dan teman seperti salaman sebelum masuk kelas, dan sebagainya di SMA N 2 Badar ?

Informan : ada itu sudah kami lakukan semenjak saya menjabat di SMA negeri 2 Badar ini tiap pagi itu ada salaman antar guru dengan siswa kemudia di dalam kelas juga ada mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan belajar dilaksanakan.

Peneliti : Apa saja program yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Badar ini guna meningkatkan karakter islami siswa/siswi di SMA N 2 Badar ?

Informan : insyaallah programnya pertama yaitu nanti saya laksanakan sholat dhuha berjam'ah kemudian nanti kami ada kegiatan rohis setiap hari jumat dan ada sholat zhuhur berjamah.

DAFTAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Hari : Jumat

Tanggal/Waktu : 20, Maret 2020

Tempat : Jln. Kutacane-Desa Jongar- Kecamatan Ketambe-Kabupaten Aceh Tenggara.

No	Kegiatan	Hasil observasi		Keterangan
		Perilaku/keadaan		
		Iya	Tidak	
1	Siswi memakai jilbab hingga menutupi dada	✓		Kebanyakan siswi memakai jilbab hingga menutupi dada, namun masih ada sebagian kecil yang tidak menutupi dadanya.
2	Siswi memakai jilbab yang tidak menerawang	✓		Siswi sudah memakai jilbab yang tebal dan idak menerawang
3	Siswi memakai seragam yang longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh.	✓		Siswi memakai seragam yang tidak ketat dan membentuk lekuk tubuh bagian bawah dan atasnya.
4	Siswi memakai pakaian yang menutupi seluruh bagian auratnya.	✓		Siswi sudah memakai seragam yang longgar serta menutupi semua bagain auratnya.
5	Siswi membatasi pergaulan dengan lawan jenis		✓	Siswi belum membatasi pergaulan dengan lawan jenis terlihat saat sebelum masuk dan istirahat dari cara berinteraksi siswi dengan lawan jenisnya.
6	Siswi datang tepat waktu ke sekolah	✓		Siswi datang jam 07.00 dan ada juga lewat beberapa menit, namun para siswi datang sebelum bel di bunyikan.
7	Siswi masuk ke kelas beberapa menit sebelum bel	✓		Siswi setalah datang kesekolah biasanya memasukkan tas ke kelas

	berbunyi.			dan menunggu guur di ruang kelas.
8	Siswi duduk dengan rapi dan tertib menunggu guru masuk kekelas	✓		Siswi menunggu guru yang akan mengajar dengan duduk di tempat masing-masing.
9	Siswi memberi salam kepada guru sebelum mulai pelajaran	✓		Sesuai dengan peraturan sekolah sebelum kelas dimulai siswi diwajibkan memberi salam kepada guru.
10	Siswi membaca do'a sebelum belajar	✓		Setelah memberi salam siswi membaca do'a belajar.
11	Siswi mengikuti pelajaran dengan aktif dan tekun.	✓		Siswi mengikuti pelajaran dengan baik.
12	Siswi membantu yang kesulitan dalam Belajar	✓		
13	Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru	✓		Siswi mengerjakan tugas yang di berikan sesuai intruksi guru.
14	Siswi mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.	✓		Siswi terlihat fokus dan menyimak pelajaran dengan baik.
15	Siswi membaca do'a setelah belajar dan memberi salam kepada guru setelah kelas berakhir.	✓		Setelah satu pembelajaran selesai siswi membaca do'a setelah belajar.
16	Siswi tetap di kelas sebelum guru keluar dari kelas.	✓		Saat pergantian jam siswi menunggu di kelas untuk pergantian jam berikutnya
17	Siswi belajar bersama siswi lainnya.	✓		
18	Siswi senantiasa berbicara dan bersikap sopan dan santun kepada guru.	✓		Siswi berbicara sopan kepada guru saat di kelas maupun di luar kelas
19	Siswi berbicara dan bersikap sopan, kepada teman.	✓		Siswi senantiasa berbiacar baik kepada temannya
20	Siswi selalu saling menasehati dalam kebaikan	✓		
20	Siswi tetap di lingkungan sekolah sebelum jam pulang.	✓		Siswi pulang setelah bel pulang dibunyikan sesuai dengan peraturan sekolah
21	Siswi menaati semua peraturan sekolah	✓		Siswi sudah menaati peraturan sekolah dengan datang dan ulang tepat waktu serta mengikuti pembelajaran dengan baik.
22	Siswi memakai seragam yang sesuai dengan hari yang di tentukan.	✓		Siswi sudah memakai seragam sesuai dengan hari yang di jadwalkan.

DAFTAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Hari : Kamis

Tanggal/Waktu : 4, Juni 2020

Tempat : Jln. Kutacane-Desa Jongar- Kecamatan Ketambe-Kabupaten Aceh Tenggara.

No	Kegiatan	Hasil observasi		Keterangan
		Perilaku/keadaan		
		Iya	Tidak	
1	Siswi memakai jilbab hingga menutupi dada	✓		Siswi memakai jilbab yang menutupi dada, dan sebagian masih belum menutupi dada.
2	Siswi memakai jilbab yang tidak menerawang	✓		Siswi sudah memakai jilbab yang tebal.
3	Siswi memakai seragam yang longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh.	✓		Siswi sudah tidak memakai seragam yang ketat, rok ketat dan baju seragam yang pas di badan
4	Siswi memakai pakaian yang menutupi seluruh bagian auratnya.	✓		Siswi sudah memakai seragam yang sopan.
5	Siswi membatasi pergaulan dengan lawan jenis		✓	Siswi masih dekat dengan lawan jenis, dan belum membatasi pergulan dengan lawan jenis.
6	Siswi datang tepat waktu ke sekolah	✓		Siswi sampai disekolah jam 07:00
7	Siswi masuk ke kelas beberapa menit sebelum bel berbunyi.	✓		Siswi sebelum guru masuk ke kelas sudah berada di dalam kelas menunggu pembelajaran dimulai.
8	Siswi duduk dengan rapi dan tertib menunggu guru	✓		Siswi duduk di tempat masing-masing sebelum kelas dimulai.

	masuk kekelas			
9	Siswi memberi salam kepada guru sebelum mulai pelajaran	✓		Siswi mengucapkan salam kepada guru yang masuk kekelas.
10	Siswi membaca do'a sebelum belajar	✓		Siswi membaca do'a sebelum pembelajaran di mulai.
11	Siswi mengikuti pelajaran dengan aktif dan tekun.	✓		Siswi mengikuti instruksi guru dalam belajar,bertanya dan menaggapi pelajaran.
12	Siswi membantu yang kesulitan dalam Belajar	✓		Siswi menjawab pertanyaan siswi lain yang belum mengerti tentang suatu materi.
13	Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru	✓		Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru
14	Siswi mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.	✓		Siswi mendengarkan dengan tenang saat guru menjelaskan di kelas.
15	Siswi membaca do'a setelah belajar dan memberi salam kepada guru setelah kelas berakhir.	✓		Sudah menjadi kebiasaan bahwa setelah selesai belajar juga di tutup dengan do'a.
16	Siswi tetap di kelas sebelum guru keluar dari kelas.	✓		Siswi tetap di kelas sebelum guru keluar dan keluar jika bel istirahat atau pulang berbunyi.
17	Siswi belajar bersama siswi lainnya.	✓		Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru bersama sisw lainnya.
18	Siswi senantiasa berbicara dan bersikap sopan dan santun kepada guru.	✓		Siswi selalu menyapa dan bersikap sopan kepada gurunya.
19	Siswi berbicara dan bersikap sopan, kepada teman.	✓		Siswi berbica dengan sopan kepada teman-temannya
20	Siswi selalu saling menasehati dalam kebaikan	✓		
20	Siswi tetap di lingkungan sekolah sebelum jam pulang.	✓		Siswi menunggu kelas berakhir dan bel berbunyi baru pulang ke rumah.
21	Siswi menaati semua peraturan sekolah	✓		Siswi sudah mengikuti peraturan-peratura sekolah,.
22	Siswi memakai seragam yang sesuai dengan hari yang di tentukan.	✓		Siswi memakai seragam sesuai dengan hari yang di tentukan

DAFTAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Juni, 2020

Tempat : Jln. Kutacane-Desa Jongar- Kecamatan Ketambe-Kabupaten Aceh Tenggara

No	Kegiatan	Hasil observasi		Keterangan
		Perilaku/keadaan		
		Iya	Tidak	
1	Siswi memakai jilbab hingga menutupi dada	✓		Siswi memakai jilbab di julurkan hingga menutupi dada.
2	Siswi memakai jilbab yang tidak menerawang	✓		Siswi kebanyakan sudah memakai jilbab yang tebal.
3	Siswi memakai seragam yang longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh.	✓		Siswi memakai pakaian yang longgar dan tidak membentuk lekuk tubuh.
4	Siswi memakai pakaian yang menutupi seluruh bagian auratnya.	✓		Siswi sudah memakai pakain atau seram yang menutupi seluruh aurat di bagian anggota tubuhnya..
5	Siswi membatasi pergaulan dengan lawan jenis		✓	Siswi masih berbaur dengan lawan jenis saat bermain,
6	Siswi datang tepat waktu ke sekolah	✓		Siswi sudah datang tepat waktu kesekolah yaitu sebelum jam
7	Siswi masuk ke kelas beberapa menit sebelum bel berbunyi.	✓		Siswi sudah bersiap-siap untuk belajar beberapa menit sebelum bel berbunyi
8	Siswi duduk dengan rapi dan tertib menunggu guru masuk kekelas	✓		Siswi duduk di kelas sebelum guru masuk kekelas.
9	Siswi memberi salam kepada guru sebelum mulai pelajaran			Siswi selalu memberikan salam kepadagru ketika guru masuk ke kelas
10	Siswi membaca do'a sebelum belajar	✓		Sebelum pembelajaran di mulai sisiwi selalu di bimbing oleh guru untuk membeca do'a sebelum belajar

11	Siswi mengikuti pelajaran dengan aktif dan tekun.	✓		Siswi mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan seksama
12	Siswi membantu yang kesulitan dalam Belajar	✓		Siswi membantu siswi yang belum mengerti pada pembelajaran tertentu.
13	Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru	✓		Saat guru memberikan tugas, siswi dengan sigap mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan guru kepadanya
14	Siswi mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.	✓		Siswi mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, dan mengikuti pelajaran dengan baik
15	Siswi membaca do'a setelah belajar dan memberi salam kepada guru setelah kelas berakhir.	✓		Siswi membaca do'a setelah belajar di bimbing oleh ketua kelas.
16	Siswi tetap di kelas sebelum guru keluar dari kelas.	✓		Siswi diam dikelas menunggu guru keluar terlebih dahulu sebelum mereka pergi ke kantin pada jam istirahat.
17	Siswi belajar bersama siswi lainnya.			
18	Siswi senantiasa berbicara dan bersikap sopan dan santun kepada guru.	✓		Siswi selalu berbicara sopan dan mengormati gurunya.
19	Siswi berbicara dan bersikap sopan, kepada teman.	✓		Siswi kepada teman-temannya berbicara dengan sopan.
20	Siswi selalu saling menasehati dalam kebaikan			
20	Siswi tetap di lingkungan sekolah sebelum jam pulang.	✓		Sebelum bel pulang berbunyi siswi tidak ada yang bolos sekolah.
21	Siswi menaati semua peraturan sekolah	✓		Siswi menaati peraturan-peraturan sekolah.
22	Siswi memakai seragam yang sesuai dengan hari yang di tentukan.	✓		Siswi memakai seragam sesuai dengan jadwal.

DAFTAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab Di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

Hari : Senin

Tanggal/Waktu : 13, Juli 2020

Tempat : Jln. Kutacane-Desa Jongar- Kecamatan Ketambe-Kabupaten Aceh Tenggara.

No	Kegiatan	Hasil observasi		Keterangan
		Perilaku/keadaan		
		Iya	Tidak	
1	Siswi memakai jilbab hingga menutupi dada	✓		siswi sudah memakai jilbab yang menutupi dada, karena jibab yang dipakai sudah di luruskan hingga menutupi dada.
2	Siswi memakai jilbab yang tidak menerawang	✓		Siswi memakai jilbab yang tebal.
3	Siswi memakai seragam yang longgar dan tidak menampakkan lekuk tubuh.	✓		Siswi memakai rok longgar dan baju yang paslonggar di badan.
4	Siswi memakai pakaian yang menutupi seluruh bagian auratnya.	✓		Siswi sudah tidak menampakkan aurat kakinya karena memakai kaus kaki panjang dan juga uarat bagian lainnya.
5	Siswi membatasi pergaulan dengan lawan jenis		✓	Siswi berteman dengan lawan jenis dengan santai dan belum teralalu ada batasan.
6	Siswi datang tepat waktu ke sekolah	✓		Siswi datang pagi kesekolah sebelum jam pelajaran dimulai
7	Siswi masuk ke kelas beberapa menit sebelum bel berbunyi.	✓		Siswi sudah berada di dalam kelas seblum kelas dimualai.
8	Siswi duduk dengan rapi dan tertib menunggu guru masuk kekelas	✓		Siswi duduk dan menunggu pembelajaran dimulai.
9	Siswi memberi salam kepada guru sebelum mulai	✓		Setalah guru masuk kekelas siswi memberikan salam kepada guru.

	pelajaran			
10	Siswi membaca do'a sebelum belajar	✓		Sebelum kelas dimulai sesuai dengan peraturan sekolah dan agama siswi membaca doa.
11	Siswi mengikuti pelajaran dengan aktif dan tekun.	✓		Siswi aktif dikelas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.
12	Siswi membantu yang kesulitan dalam Belajar	✓		Siswi memberitahu siswi yang belum mengerti tentang suatu materi.
13	Siswi mengerjakan tugas yang di berikan guru	✓		Siswi mengikuti intruksi guru untuk mengerjakan soal-soal latihan.
14	Siswi mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.	✓		Saat guru menyampaikan materi siswi menyimak dengan baik.
15	Siswi membaca do'a setelah belajar dan memberi salam kepada guru setelah kelas berakhir.	✓		Setelah selesai pelajaran siswi membaca doa'a bersama di kelas.
16	Siswi tetap di kelas sebelum guru keluar dari kelas.	✓		Siswi menunggu guru keluar dari kelas pada bel istirahat untuk sikap penghormatan pada guru.
17	Siswi belajar bersama siswi lainnya.	✓		
18	Siswi senantiasa berbicara dan bersikap sopan dan santun kepada guru.	✓		Siswi selalau menghargai guru dan mendengarkan apa yang di nasihatkan oleh guru.
19	Siswi berbicara dan bersikap sopan, kepada teman.	✓		Siswi dalam sekolah berbicara sopan terhadap temannya.
20	Siswi selalu saling menasehati dalam kebaikan	✓		
20	Siswi tetap di lingkungan sekolah sebelum jam pulang.	✓		Siswi tidak ada yang bolos sekolah, atau tidak keluar dari lingkungan sekolah sebelum bel.
21	Siswi menaati semua peraturan sekolah	✓		Siswi sudah menaati peraturan sekolah mengenai memakai seragam sesuai dengan syar'i
22	Siswi memakai seragam yang sesuai dengan hari yang di tentukan.	✓		Siswi memakai seragam sesuai hari dan jadwal pemakain seragam.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Badar



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara Dengan Siswi Di SMA Negeri 2 Badar



Observasi di SMA Negeri 2 Badar



Ruangan Kantor SMA N 2 Badar



Mushola SMA N 2 Badar



Pamphlet SMA N 2 Badar



Ruangan Kelas SMA Negeri 2 Badar



